

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DALAM PENJUALAN
KUE PADA *HOME INDUSTRY* NONA MANIS DI DESA
KALIWINING KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Alfan Kurniawan
NIM. E20193164

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DALAM PENJUALAN
KUE PADA *HOME INDUSTRY* NONA MANIS DI DESA
KALIWINING KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

Alfan Kurniawan
NIM. E20193164

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing :

Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP. 198209222009012005

**ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DALAM PENJUALAN
KUE PADA *HOME INDUSTRY* NONA MANIS DI DESA
KALIWINING KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mahmudah, M.E.I

NIP. 197507021998032002

Sekretaris




Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E

NUP. 201708173

Anggota:

1. **Dr. Khoirunnisa' Musari, S.T., M.MT** ()

2. **Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

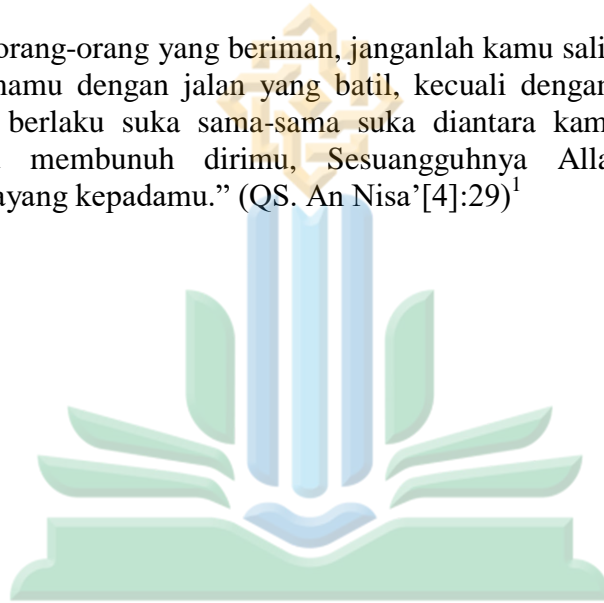


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.” (QS. An Nisa’[4]:29)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: JABAL, 2004), 83:29.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan karunianya, sehingga kami mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu, sebagai salah satu bentuk untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1). Sholawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurah limpahkan kepada nabi kita, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yang seperti sekarang ini, yakni agama Islam. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, ibu Siti Zuhro dan bapak Hariadi. Yang senantiasa selalu memberi do'a, kasih sayang, dan dorongan motivasi, sehingga saya mampu sampai pada titik ini.
2. Keluarga Syamsi, yang selalu memberi dukungan semangat dan do'a.
3. Keluarga bapak Mukiti, yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju.
4. Tim teman belahan.
5. Talam group.
6. Teman-teman Akuntansi Syari'ah 4.

ABSTRAK

Alfan Kurniawan, Dr. Nikmatul Masuruoh, M.E.I 2023: *Analisis Laporan Laba Rugi Dalam Penjualan Kue Pada Home Industry Nona Manis Di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*

Kata Kunci: *home industry*, laba rugi, penjualan.

Laporan laba rugi merupakan bentuk gambaran mengenai perkembangan usaha melalui informasi keuangan yang didapatkan dari pencapaian suatu keuntungan ataupun kerugian atas entitas. Unsur utama laporan laba rugi ialah pendapatan dan beban. Pendapatan merupakan arus masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang berupa operasi utama perusahaan. Sedangkan beban merupakan arus keluar aktiva atau terjadinya kewajiban entitas disebabkan karena adanya pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan aktivitas utama perusahaan.

Fokus penelitian adalah 1) Bagaimana pola penjualan kue pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember? 2) Bagaimana cara penentuan laba pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember? 3) Bagaimana analisis laporan laba rugi pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pola penjualan kue pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember 2) Untuk mendeskripsikan cara penentuan laba pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember 3) Untuk mendeskripsikan laporan laba rugi pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisa deskriptif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini menghasilkan bahwa 1) Pola penjualan yang dilakukan pemilik *home industry* Nona Manis adalah menjual semua produk kuenya kepada salah satu tengkulak yang berada di Pasar Tanjung yang nantinya oleh tengkulak tersebut dijual kembali. 2) Penentuan laba yang dilakukan oleh pemilik dilakukan dengan cara mengurangi total pendapatan yang diterima dalam aktivitas penjualan kue dengan pengeluaran atau biaya-biaya pada saat melakukan produksi kue. 3) Laporan laba rugi yang dibuat oleh pemilik *home industry* Nona Manis merupakan laporan laba rugi jenis langsung atau *single step*, yang terdiri dari komponen pendapatan, beban, dan keuntungan atau laba.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas karunia, rahmat, serta hidayahnya, proses perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, serta penyelesaian skripsi yang berjudul **“ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DALAM PENJUALAN KUE PADA HOME INDUSTRY NONA MANIS DI DESA KALIWINING KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER”** sebagai salah satu bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita, yakni Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam. Penulis skripsi sangat menyadari tanpa dorongan motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin akan terlaksana dengan baik. Oleh karenanya disini izinkanlah kami untuk menyampaikan banyak rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak, selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi.
6. Ibu Mariyah Ulfah, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Bapak Hariyadi selaku Pemilik *home industry* Nona Manis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi, oleh karenanya penulis mengharapkan baik saran ataupun kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 September 2023

Alfan Kurniawan

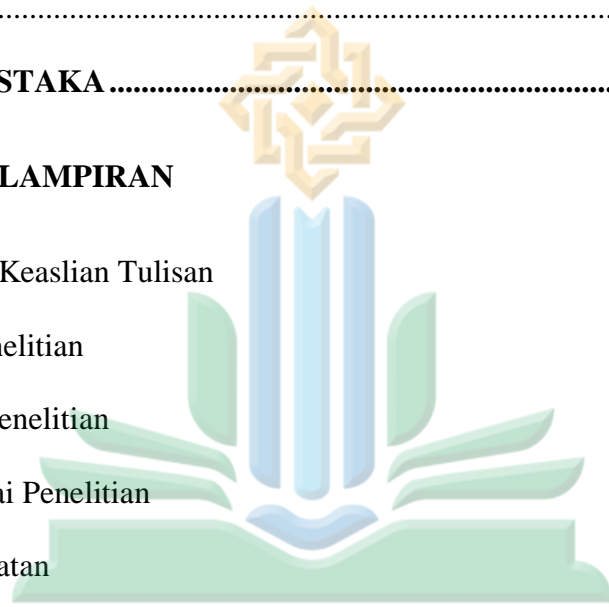
DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori.....	26
1. Laporan Laba Rugi	26
2. Kegunaan Laporan Laba Rugi	31

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Pengakuan Keuntungan dan Kerugian	32
4. Keterbatasan Laporan Laba Rugi	35
5. Komponen Laporan Laba Rugi	36
6. Penjualan	37
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subyek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	48
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian dan Analisis Data.....	57
1. Pola Penjualan Kue Pada <i>Home Industry</i> Nona Manis	58
2. Penentuan Laba <i>Home Industry</i> Nona Manis	70
3. Analisis Laporan Laba Rugi Pada <i>Home Industry</i> Nona Manis	81
C. Pembahasan Temuan	97
1. Pola Penjualan Kue Pada <i>Home Industry</i> Nona Manis.....	97
2. Penentuan Laba <i>Home Industry</i> Nona Manis	100
3. Analisis Laporan Laba Rugi <i>Home Industry</i> Nona	

Manis	103
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Surat Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Jurnal Kegiatan	
6. Dokumentasi Penelitian	
7. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
8. Biodata Penulis	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Tabulasi Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Home Industry Nona Manis.....	51
Tabel 4.2 Data Karyawan	54
Tabel 4.3 Alur Produksi <i>Home Industry</i> Nona Manis	53
Tabel 4.4 Pengeluaran Biaya Produksi	56
Tabel 4.5 Biaya Produksi <i>Home Industry</i> Nona Manis.....	79
Tabel 4.6 Penentuan Laba <i>Home Industry</i> Nona Manis	88
Tabel 4.7 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2020	91
Tabel 4.8 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2021	93
Tabel 4.9 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Tahun 2022	95
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Tahun 2020	102
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Tahun 2021	103
Tabel 4.12 Laporan Laba Rugi Tahun 2022	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Aktivitas bisnis atau usaha dilakukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam aktivitas bisnis atau usaha manusia usaha memenuhi kebutuhannya dan memperoleh kepuasannya atas kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu manusia memanfaatkan semua kekuatan yang dimilikinya, termasuk menganalisis berbagai peluang dalam usaha. Dalam menghadapi persaingan dunia usaha semakin ketat, sekarang masyarakat diuntut untuk dapat mengembangkan usaha supaya dapat maju dan berkembang serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan usaha yang baik dimulai dari diri sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu dibutuhkan strategi dalam pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak terjadi kebangkrutan.²

Perkembangan dunia usaha mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, hal ini merupakan bentuk persaingan antara pelaku usaha yang juga semakin kompetitif. Semakin ketatnya suatu persaingan bisnis di dunia usaha menuntut manajemen perusahaan bekerja secara efisien dan efektif

² Melkias Londo, Noortje M. Benu, Theodora M. Katiandagho, "Analisis Keuntungan Pengerajin Tahu Berdasarkan Cara Pembayaran Di Kecamatan Malalayang", *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat* 1, no. 2 (Januari, 2017): 155-168.

untuk menjaga suatu kondisi perusahaan agar tetap bertahan serta berkembang dengan baik dalam dunia usaha di Indonesia.

Di Indonesia pada perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Dalam negara berkembang UMKM sangat memiliki dampak dan peran penting dikarenakan banyak memerlukan tenaga kerja yang tentunya dapat mengurangi pengangguran dan juga mampu meratakan ekonomi masyarakat. Dijelaskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bahwa UMKM adalah suatu kegiatan usaha yang dapat mencakup perluasan lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.³

Tidak hanya industri besar yang saling bersaing namun persaingan juga terjadi pada industri rumahan atau disebut *home industry* yang juga sampai saat ini mengalami berbagai macam tantangan dan kelemahan mengenai pencatatan atas pencatatan pengelolaan keuangan. *Home industry* merupakan unit usaha berskala kecil dalam bidang tertentu, usaha ini sebagai pusat produksi, administrasi, dan pemasaran secara bertahap usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai tempat produksi. Dukungan

³ Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno, "Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono," *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 1, no. 2 (Oktober, 2021): 254.

pemerintahlah pada UMKM yang menjadikan *home industry* di Indonesia berkembang sangat pesat.⁴

Seringnya UMKM menghadapi kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi serta kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Semakin berkembangnya sebuah usaha, seperti dalam peningkatan modal atau pendanaan usaha sehingga perlu berhubungan dengan pihak diluar UMKM yaitu pihak lembaga keuangan dan lainnya. Pihak lembaga keuangan biasanya akan memberikan berupa syarat yaitu pada ketentuan laporan keuangan sebagai tanda bukti kelayakan pemberian kredit. Dengan berkembangnya usaha juga menuntut pelaku UMKM untuk melakukan pengelolaan dan menyediakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat untuk menganalisa kinerja keuangan yang mampu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta arus kas yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuat keputusan ekonomi.⁵

Pengelolaan keuangan yakni segala sesuatu yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aset dengan beberapa tujuan menyeluruh. Masalah pengelolaan keuangan amat penting diterapkan dalam pengelolaan UMKM. Setiap UMKM yang tata kelola keuangannya dipublikasikan secara akurat dan transparan dapat memberi pengaruh yang

⁴ I Wayan Suarjana, Lucy Srimusmini, "Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Pada *Home Industry* Kain Tenun Endek Mastuli Sariartha," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11, no. 1 (2020): 2.

⁵ Jilma Dewi Ayu Ningtyas, "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM)," *Riset & Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (Agustus, 2017): 11-12.

positif mengenai tata kelola keuangan yang merupakan salah satu model dalam keberhasilan pengelolaan UMKM yang dapat dijalankan dalam upaya agar usaha secara berkelanjutan.⁶

Persaingan antar perusahaan saat ini juga semakin ketat. Oleh karena itu, sebuah perusahaan harus dapat bertahan menghadapi semuanya itu dan bersaing secara sehat. Pengambilan keputusan oleh manajemen saat ini akan menentukan masa depan suatu perusahaan. Dalam pengambilan keputusan tersebut, manajemen membutuhkan berbagai informasi tentang keadaan perusahaan yang sedang dijalankan. Salah satu informasi yang bisa dijadikan tolak ukur bahwa suatu perusahaan dapat berkembang atau tidaknya yaitu dilihat dari laporan keuangan perusahaan.

Banyaknya permasalahan industri kecil yang dihadapi, terutama tingkat pendidikan pemilik usaha yang sangat berpengaruh pada informasi pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aset dengan berbagai tujuan yang menyeluruh. Pengusaha kecil memandang bahwa pengelolaan keuangan merupakan suatu pencatatan transaksi keuangan yang tidak begitu penting sebagai penerapan dalam usahannya padahal menggunakan pencatatan keuangan di Indonesia sudah dijelaskan pada UU No. 20 Tahun 2008 bahwa pemerintah mengharuskan pemilik melakukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁶ Titin Agustin Nengsih, Mohammad Orinaldi, Yudha Nurwahid, "Kesenjangan UMKM Pada Pengelolaan Keuangan: Studi Dikota Jambi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 2 (November, 2022): 78.

pengelolaan keuangan sesuai standar yang ada untuk mendapatkan fasilitas yang menguntungkan bagi *home industry*.⁷

Akuntansi menjadi konsep kesatuan ekonomi yang sangat ideal untuk UMKM. Karena dengan menggunakan entitas UMKM akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya, yang disebabkan dana yang diperoleh murni hasil operasional usaha tanpa dicampuri dengan harta milik pribadi pelaku UMKM sehingga tidak merasa kebingungan mengenai harta pribadi atau usaha. Pada umumnya hasil laporan menunjukkan dua hasil atas kegiatan operasionalnya yaitu laba atau rugi, hal ini kemudian menjadi pemicu sebagai pentingnya penyusunan laporan laba rugi dalam pengambilan entitas.⁸

Informasi akuntansi yang tertuang dalam laporan keuangan yang memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dari laporan keuangan kita bisa mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan bahkan kas entitas yang bermanfaat bagi perusahaan maupun non perusahaan seperti calon investor, kreditur dan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bahkan laporan keuangan juga dapat memberikan hasil suatu pertanggung jawaban manajemen pada penggunaan sumber daya yang dipercayakan mereka. Hasil laporan secara umum menunjukkan dua hasil yang sering terjadi atas aktivitas operasional *home industry* tersebut yaitu

⁷ Erlinda Puspa Neng Tias, Ahmad Toha, Aryo Prakoso, "Pengelolaan Keuangan Laba Rugi Pada Home Industri Alat Musik Ud Kayu Mas Balung, Jember," *E-Sospol IV*, Edisi Dua (Mei – Agustus, 2017): 121-122.

⁸ Gde Deny Larasdipta, Ni Ketut Ety Suwitari, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis *Economic Entity Concept*," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11, no. 3 (2020): 655.

laba atau rugi. Hal tersebut menekankan pada pentingnya penyusunan laporan laba rugi dalam pengambilan keputusan bagi suatu entitas.⁹

Laporan laba rugi merupakan bentuk gambaran mengenai perkembangan usaha melalui informasi keuangan yang didapatkan dari pencapaian suatu keuntungan maupun kerugian atas entitas. Unsur utama laporan laba rugi ialah pendapatan dan beban. Pendapatan yaitu arus masuk aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktifitas lainnya yang berupa operasi utama perusahaan. Sedangkan beban ialah arus keluar aktiva atau terjadinya kewajiban entitas disebabkan karna adanya pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktifitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan peneliti mengambil tempat penelitian pada *home industry* Nona Manis yang merupakan bergerak dibidang penjualan kue. Usaha ini memasarkan barang dagangannya kepada pengepul kue yang berada di pasar Tanjung Jember. Usaha *home industry* merujuk pada usaha dengan skala kecil yang merubah bahan mentah menjadi produk jadi dengan produk yang dijual yaitu kue talam. *Home industry* Nona Manis ini menggunakan metode pesanan, apabila ada pembeli yang memesan maka *home industry* Nona Manis baru akan memprosesnya. Namun *home industry* Nona Manis telah memiliki pelanggan tetap yang setiap harinya bisa

⁹ Dafit Kurniawan Prayetno, "Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV. Jaya Sakti Di Sidoarjo" (Skripsi, Katolik Darma Cendika Surabaya, 2014), 3.

¹⁰ R. Anastasiya Endang Susilo Wati, Nanang Purwanto, "Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAK) 0.5 (Studi Kasus KSU Artah Mitra Karya Malang)," *Journal RM XX*, no. XX (2016): 1.

memproduksi 300-450 kue talam, *home industry* Nona Manis telah berdiri sejak tahun 2019 hingga saat ini masih berjalan dan secara rutin melakukan pengiriman ke pasar Tanjung Jember.

Home industry Nona Manis terlihat berkembang akan tetapi memiliki kendala yang cukup penting yaitu belum melakukan pelaporan keuangan, terlebih khususnya pada laporan laba rugi. Pemilik dalam melihat kondisi keuangan usahanya hanya berpedoman pada buku tabungan pemilik, padahal penjualan kue dari *home industry* Nona Manis ini kurang lebih 6 juta per bulan.¹¹ Pengetahuan pemilik dalam menentukan laba rugi hanya terlihat dari penjualan kue yang nantinya akan dihitung dari nominal yang diinginkan dari penjualan kue. Pemilik sering mengalami permasalahan dalam hal pembagian keuangan antara harta pribadi dengan harta penjualan yang pada akhirnya sering terjadi kekurangan modal saat pembelian bahan baku serta alat-alat untuk penjualan kue dan hingga saat ini masih bertahan dengan menggunakan pencatatan laporan keuangan sederhana yang mengakibatkan *home industry* Nona Manis tidak bisa berkembang lebih jauh.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Laba Rugi Dalam Penjualan Kue Pada *Home Industry* Nona Manis Di Desa Kaliwining”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember 01 September 2023.

1. Bagaimana pola penjualan kue pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
2. Bagaimana cara penentuan laba pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
3. Bagaimana analisis Laporan laba rugi pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pola penjualan kue pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan cara penentuan laba pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan laporan laba rugi pada *home industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat mengenai kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Secara penelitian diharapkan memiliki manfaat. Maka tersusunlah manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai laporan keuangan laba rugi dalam penjualan pada *home industry* Nona Manis serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai laporan keuangan laba rugi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan diri dan sarana untuk mempraktekkan ilmu secara langsung yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan ke dalam dunia kerja, serta menambah wawasan baru mengenai topik yang diteliti. Serta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang laporan keuangan laba rugi dalam penjualan dan dapat menjadi koleksi kepustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti berikutnya.

c. Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran mengenai laporan keuangan laba rugi yang lebih terinci yang

mencakup semua biaya, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menentukan harga pokok produksi oleh UMKM

E. Definisi Istilah

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) yang juga sering disebut *statement of income* atau *statement of earnings*, adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan ini untuk menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan perusahaan melunasi pinjaman. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor dan kreditor untuk membantu mereka memprediksikan jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan.¹²

2. Penjualan

Penjualan menurut Elhamy merupakan proses dimana sang penjual memastikan, mengaktivikasi dan memuaskan sang pembeli agar di capai manfaat, baik sang penjual maupun bagi sang pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan kedua belah pihak.¹³

3. Home Industry

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1, menyatakan bahwa *home industry* adalah usaha produkif milik orang

¹² Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 140.

¹³ Dadang Suparman, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor Di PT.SLM," *Jurnal Ekonomedia* 07, no.1 (September, 2018): 4.

perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.¹⁴

Menurut Haymans bahwa *home industry* adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal, dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan *home industry* merupakan kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah, dikelola oleh anggota keluarga sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁶ Dengan tujuan untuk memahami secara umum keseluruhan pembahasan yang telah ada. Berikut ini merupakan gambaran umum mengenai pembahasan skripsi ini.

BAB I merupakan pendahuluan. Adapun isi yang dibahas dalam bab ini antara lain, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian kepustakaan. Adapun isi dari bab ini ialah hasil penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai bahan referensi, serta tentang kajian teori yang berkaitan dengan analisis laporan laba rugi.

¹⁴ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

¹⁵ Diana, Nor Laila, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal UMJSH* 169, no. 2 (Oktober, 2020): 5.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 91.

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bagian bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, diantaranya terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitan, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV merupakan penyajian dan analisis data. Pada bagian bab ini membahas mengenai gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta membahas mengenai temuan-temuan dalam melakukan penelitian.

BAB V merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah dipublikasikan seperti (skripsi, tesis, disertasi dan lainnya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁷

Dalam rangka mengetahui secara luas tentang laporan laba rugi dalam penjualan, peneliti berusaha membandingkan dengan skripsi yang berada, antara lain :

1. Raynov Liza, “Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV. Indah Jati Palembang Tahun 2018”, Universitas Sriwijaya, 2019.¹⁸

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis laba rugi dan skala usaha *home industry* pengrajin tempe di Kelurahan Iringmulyo. Hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan oleh CV. Indah Jati selama ini kurang efektif dimana kegiatan pencatatan masih sangat sederhana yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dengan diterapkannya proses

¹⁷ Tim Penyusun, 91.

¹⁸ Raynov Liza, “Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV. Indah Jati Palembang Tahun 2018,” (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2019).

pencatatan akuntansi berdasarkan SAK EMKM, terbukti sangat membantu perusahaan untuk internal maupun eksternal.

Persamaan pada penelitian ini yaitu saling membahas mengenai laporan laba rugi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penyusunan laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK EMKM sedangkan pada penelitian ini menganalisis laporan laba rugi.

2. Riko Andre Irawan, “Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha *Home Industry* Pengerajin Tempe Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo”, IAIN Metro, 2019.¹⁹

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis laba rugi dan skala usaha *home industry* pengerajin tempe di Kelurahan Iring Mulyo. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa laporan laba rugi Bapak Sugiono mengalami peningkatan keuntungan dari tahun 2016-2018. Rata-rata keuntungan pada tahun 2016 sejumlah Rp.122,760,000, pada tahun 2017 sejumlah. Usaha tempe Bapak Sugiono dihadapkan dengan beberapa faktor diantaranya yaitu dengan adanya kenaikan harga bahan baku seperti harga kedelai yang tidak menentu, maka akan berdampak pada ukuran produk sedangkan untuk harga jual tempe tetap.

Persamaan pada penelitian ini yaitu saling membahas mengenai laporan laba rugi pada *home industry*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menganalisa dan skala usaha usaha yang ada pada *home industry* sedangkan peneliti menganalisa laporan laba rugi pada penjualan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹ Riko Andre Irawan, “Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha *Home* Industri Pengerajin Tempe Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo,” (Skripsi, IAIN Metro, 2019).

3. Sri Wahyudiyah Wijayati, “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta Surabaya”, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019.²⁰

Pada penelitian menggunakan metode kualitatif melalui metode deskriptif dan komperatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, observasi. Dengan tujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban serta untuk mengetahui penyajian laporan laba rugi pada PT. Daya Anugra Semesta sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK sangat berperan penting dalam perlakuan pendapatan dan penyajian laporan keuangan. Persamaan pada penelitian yaitu saling membahas mengenai laporan laba rugi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini, penelitian menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi dengan kaitannya pada laporan laba rugi, sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

4. Adimas Bagus Dwi Setiyawan, “Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)

²⁰ Sri Wahyudiyah Wijayati, “Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta Surabaya,” (Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019).

Studi Pada Usaha Kecil Menengah Pengrajin Sepatu Neo Didas”, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, 2019.²¹

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan tujuan untuk menganalisa pemahaman dari penerapan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha sepatu Neo Didas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha tersebut sudah melakukan keuangan akan tetapi pencatatan yang dilakukan hanya secara sederhana sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Hal tersebut, dilakukan karena mereka lebih memfokuskan untuk kegiatan usaha dalam mengembangkan usaha dan menambah pendapatan mereka.

Persamaan pada penelitian ini yaitu saling membahas mengenai laporan laba rugi pada. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menganalisa mengenai pengungkapan pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

5. Wahyuro, “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru”, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019.²²

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Dengan tujuan untuk dapat mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban yang

²¹ Adimas Bagus Dwi Setiyawan, “Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Pada Usaha Kecil Menengah Pengrajin Sepatu Neo Didas,” (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, 2019).

²² Wahyuro, “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru,” (Skripsi, Univeritas Islam Riau Pekanbaru, 2019).

diterapkan pada PT. Utusan Intergrafika Pers dengan prinsip-prinsip yang berterima umum.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan oleh PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berterima umum. Untuk itu penulis menyarankan sebaiknya perusahaan dalam mencatat pendapatan dan beban disesuaikan dengan prinsip Akuntansi yang berterima umum.

Persamaan pada penelitian adalah sama membahas mengenai laporan keuangan laba rugi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menganalisa pengakuan serta pendapatan dan beban pada penyajian laporan keuangan sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

6. Delly Oktaviani, "Pengaruh Investasi *Opportunities*, Laba Rugi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Report Lag*", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.²³

Pada penelitian ini menggunakan metode teknik analisis kuantitatif, analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan teknik pengumpulan data *purposive sampling*. Dengan bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh *investment oportunities*, laba rugi operasi dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²³ Delly Oktaviani, "Pengaruh Investasi *Opportunities*, Laba Rugi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Report Lag*," (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunities*, laba rugi operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Persamaan pada penelitian adalah sama membahas mengenai laporan keuangan laba rugi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu mengenai kepengaruhannya investasi serta laba rugi terhadap *Audit Report Lag* sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

7. Hasna Syafira Budiyanti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap *Audit Delay*”, STIE Ekuitas Bandung, 2020.²⁴

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode deskriptif dan verifikasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis linier regresi berganda, dengan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, laba atau rugi operasi dan kepemilikan publik terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan, laba/rugi operasi dan kepemilikan publik bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan secara parsial laba/rugi operasi dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

²⁴ Hasna Syafira Budiyanti, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap *Audit Delay*,” (Skripsi, STIE Ekuitas Bandung, 2020).

Persamaan pada penelitian adalah sama membahas mengenai laporan keuangan laba rugi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu kepengaruhannya mengenai ukuran perusahaan serta kepemilikan publik pada *audit delay* sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

8. Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno, “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono”, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan, 2021.²⁵

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan yang digunakan pabrik tempe Kasmono saat ini dan untuk mengetahui serta membantu penyusunan laporan keuangan pada pabrik tempe Kasmono berdasarkan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pabrik tempe Kasmono dalam menyusun laporan keuangan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan laporan keuangan pabrik tempe Kasmono dilakukan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Faktor yang menyebabkan pencatatan keuangan pada pabrik tempe Kasmono masih sangat sederhana karena kurangnya sumber daya manusia dan pemahaman mengenai laporan keuangan. Pengamatan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri

²⁵ Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno, “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 1, no. 2 (2021).

dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan pada bulan April 2021.

Persamaan pada penelitian adalah sama membahas mengenai laporan keuangan laba rugi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

9. Mochamad Irfani Muharrom, “Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi Pada Usaha *Home Catering* Landungsari Malang)”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.²⁶

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan cara penerapan pelaporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM, untuk mengetahui kendala yang telah ditemui dalam penerapan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM, untuk memberikan solusi mengenai kendala dalam pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada *home catering* Malang yang disusun oleh peneliti terdiri dari: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan. Serta dengan kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya sumberdaya manusia dan pengetahuan mengenai SAK EMKM.

²⁶ Mochamad Irfani Muharrom, “Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi Pada Usaha *Home Catering* Landungsari Malang),” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

Persamaan pada penelitian adalah sama membahas mengenai laporan keuangan laba rugi pada *home industry*. Namun terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu mengenai fokus pembahasan ini lebih kepada penerapan pada semua laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi.

10. Abdahtul Adawiyah Hastin, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis)”, STIESIA Surabaya, 2022.²⁷

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penyusunan dan merancang laporan keuangan UMKM Modes Ellis menggunakan *microsoft excel* berdasarkan SAK EMKM serta mengetahui kinerja keuangan yang dilakukan dengan analisis rasio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rancangan laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan sedangkan hasil kinerja keuangan rasio likuiditas menunjukkan dalam kondisi tidak baik, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan dalam kondisi sangat baik, dan rasio aktivitas menunjukkan kondisi kurang baik.

²⁷ Abdahtul Adawiyah Hastin, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis),” (Skripsi, STIESIA Surabaya, 2022).

Persamaan pada penelitian adalah sama membahas mengenai laporan keuangan laba rugi. Perbedaan pada penelitian ini yaitu menganalisa laporan keuangan serta kinerja keuangan yang dilakukan dengan analisis rasio sedangkan penelitian ini menganalisis laporan laba rugi pada penjualan kue.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan letak persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Raynov Liza, 2019.	Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV. Indah Jati Palembang Tahun 2018.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan pada penelitian ini terlihat pada fokus pembahasan, penelitian laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM. Sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi.
2.	Riko Andre Irawan, 2019.	Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha <i>home industry</i> Pengerajin Tempe Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini menganalisa dan skala usaha yang ada pada <i>home industry</i> sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				kue.
3.	Sri Wahyudiyah Wijayati, 2019.	Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta Surabaya.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini menganalisa perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban serta kaitannya dengan penyajian laporan laba rugi sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.
4.	Adimas Bagus Dwi Setiyawan, 2019.	Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Pada Usaha Kecil Menengah Pengrajin Sepatu Neo Didas.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini menganalisa mengenai pengungkapan pelaporan yang sesuai dengan SAK EMKM sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.
5.	Wahyuro, 2019.	Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekbaru.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini menganalisa pengakuan serta

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
			rugi.	pendapatan dan beban pada penyajian laporan keuangan sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.
6.	Delly Oktaviani, 2020.	Pengaruh Investasi Opportunities, Laba Rugi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Repot Lag.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini mengenai kepengaruhn investasi serta laba rugi terhadap audit <i>report lag</i> sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.
7.	Hasna Syafira Budiyanti, 2020.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap <i>Audit Delay</i> .	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini kepengaruhn mengenai ukuran perusahaan serta kepemilikan publik pada <i>delay</i> sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
8.	Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno, 2021.	Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini penyusunan laporan keuangan sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.
9.	Mochamad Irfani Muharrom, 2021.	Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi Pada Usaha <i>Home Catering</i> Landungsari Malang).	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini penerapan pada semua laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sedangkan penelitian ini menganalisa laporan laba rugi pada penjualan kue.
10.	Abdahtul Adawiyah Hastin, 2022.	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Modes Ellis.	Persamaan pada penelitian sama membahas mengenai laporan laba rugi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada fokus pembahasan, penelitian ini menganalisa laporan keuangan serta kinerja keuangan yang dilakukan dengan analisis rasio sedangkan penelitian ini menganalisa

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
				laporan laba rugi pada penjualan kue.

Sumber: diolah peneliti.

B. Kajian Teori

1. Laporan Laba rugi

a. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang sering disebut *statement of income* atau *statement of earnings* adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Komunitas bisnis dan investasi menggunakan laporan sebagai profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit atau kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi pinjaman tersebut. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor serta kreditor untuk membantu mereka dalam memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dalam arus kas masa depan.²⁸

b. Unsur-Unsur Laporan Laba Rugi

1) Pendapatan Dan Beban

a) Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari

²⁸ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 140.

pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama perusahaan.²⁹

Selain itu juga pendapatan dapat diartikan suatu penghasilan yang muncul dari suatu kegiatan dalam perusahaan yang biasa dan sering kali dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan manufaktur, pendapatan dividen, pendapatan bunga, pendapatan sewa dan pendapatan royalti.³⁰

a. Unsur-Unsur Pendapatan

Berasal dari suatu pendapatan yang telah didapat, berikut unsur-unsur pendapatan:

1. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain.
2. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
3. Penjualan aktiva di luar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain dari perusahaan.

b. Klasifikasi Pendapatan

1. Pendapatan Operasional

Munculnya pendapatan operasional didapatkan dari penjualan produk atau jasa dalam periode tertentu yang menjadi kegiatan inti dalam perusahaan yang bersangkutan langsung dengan suatu usaha dalam menjalankan inti

²⁹ Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Jurnal Riset Akuntansi 2*, no. 2 (2018): 629.

³⁰ Rizka Anjarwati, Safri, "Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi 2*, no. 2, (Juni, 2022): 129.

perusahaan. Setiap perusahaan tentunya memiliki pendapatan operasional yang berbeda tergantung dari usaha yang dikelola dari perusahaan tersebut. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

- a. Penjualan kotor yaitu semua penerimaan dari penjualan yang belum dihitung dengan potongan atau pengurangan yang lain yang dibebankan kepada pembeli.
- b. Penjualan bersih yaitu semua penerimaan penjualan yang sudah dikurangi dan menjadi hak pribadi bagi si pembeli.

2. Pendapatan Non Operasional

Timbulnya pendapatan non operasional bukan dari hasil suatu penjualan produk maupun jasa pendapatan didapatkan melalui perusahaan dalam periode tertentu.

Berikut macam-macam dari pendapatan non operasional:

- a. Pendapatan dari penggunaan aktiva oleh pihak lain berupa pendapatan sewa, bunga, royalti dan lainnya.
- b. Pendapatan dari penjualan aktiva di luar barang yang diproduksi berupa penjualan surat-surat berharga.³¹

b) Beban

Beban yaitu suatu pengorbanan yang dikeluarkan sebagai merealisasikan suatu hasil, beban ini dikaitkan dengan *revenue* pada periode yang berjalan atau dapat diartikan beban adalah suatu

³¹ Nur Hasanah, Tutik Siswanti, "Evaluasi Pengakuan, Pengukuran Dan Penyajian Pendapatan Berdasarkan Psak 23 Pada Pt. Angkasa Pura Ii (Persero)," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya* 4, no. 1 (Januari, 2019): 37-38.

pengeluaran atau pengorbanan dari sumber ekonomi yang dapat dinilai dengan mata uang untuk merealisasikan jumlah pendapatan pada suatu periode akuntansi.³²

1. Klasifikasi Beban

a. Beban penjualan (*selling expenses*)

Biaya yang dikeluarkan sebagai memperkenalkan barang kepada masyarakat serta mempromosikan barang tersebut dan melakukan kegiatan lainnya seperti pengangkutan barang yang dijual dan penjualan.

b. Beban administrasi dan umum (*general and administrative expenses*)

Beban yang bersifat umum pada perusahaan tersebut.

c. Beban lain-lain (*other expenses*)

Keseluruhan beban yang tidak memiliki hubungan secara langsung dan dikelompokkan ke dalam beban lainnya atau non usaha.³³

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Beban

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi beban yaitu sebagai berikut:

a. Nilai perolehan aktiva

³² Yusmalina, Putri Handayani, Fauzan Haqiqi, "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi di J&T Express Karimun," *Jurnal Cafeteria* 1, no. 1 (Januari, 2020): 24.

³³ Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 630-631.

Mencakup semua pengeluaran yang berkaitan dengan diperolehnya dan persiapan hingga aktiva dapat digunakan. Sehingga, disamping harga beli, pengeluaran lain yang diperlukan untuk mendapatkan serta mempersiapkan aktiva yang disertakan sebagai harga perolehan.

b. Nilai residu

Estimasi nilai realisasi pada saat aktiva tidak digunakan kembali. Nilai residu ini mencerminkan nilai estimasi yang dimana aktiva dapat dijual kembali ketika aktiva tetap tersebut dihentikan dari penggunaannya.

c. Umur ekonomis

Merupakan suatu periode atau umur fisik di mana perusahaan dapat memanfaatkan aktiva tetapnya serta dapat juga sebagai jumlah unit produksi yang diharapkan didapatkan dari aktiva.

d. Pola pemakaian

Untuk membandingkan suatu harga perolehan aktiva dengan pendapatan yang didapatkan sepanjang periode.

3. Pengukuran Beban

Penilaian aktiva serta hutang dapat dinilai berdasarkan suatu penilaian aktiva yang dapat diukur atas dasar jumlah rupiah. Sehingga pengukuran biaya dapat didasarkan pada:

- a. *Cost* historis, merupakan jumlah kas yang dikorbankan sebagai pendapatan aktiva. Biaya yang diukur atas aktiva seperti gedung, peralatan dan lainnya.
- b. *Cost* pengganti, guna memperoleh aktiva yang sejenis dalam kondisi yang sama, suatu entitas memperlihatkan jumlah rupiah harga yang harus dipertaruhkan contohnya penilaian untuk persediaan.
- c. Setara kas, menjual setiap jenis aktiva pada pasar bebas dengan kondisi perusahaan yang normal.³⁴

2. Kegunaan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi membantu suatu pemakai keuangan dalam memprediksikan arus kas masa depan dalam berbagai cara. Sebagai contohnya investor serta kreditor dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi untuk.³⁵

- a. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.

Dalam pengkajian pendapatan dan beban dapat diketahui dari suatu kinerja perusahaan setelahnya membandingkan dengan para pesaing.

- b. Memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan

Informasi mengenai kinerja masa lalu dapat digunakan sebagai penentuan hal yang penting jika berlanjut menyediakan informasi mengenai kinerja masa depan.

³⁴ Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 631.

³⁵ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, 140-141.

c. Membantu menilai risiko atau ketidak pastian arus kas masa depan

Informasi mengenai suatu unsur laba pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur tersebut dan dapat digunakan juga untuk menilai suatu resiko kegagalan perusahaan dalam meraih tingkat arus kas masa depan.

3. Pengakuan Keuntungan dan Kerugian

Mengenai akuntansi akrual pengakuan pendapatan tidak harus menunggu sampai penerimaan kas. Kerangka kerja konseptual akuntansi sudah di identifikasikan dalam dua katagori yang semestinnnya dipertimbangkan dalam penentuan kapan pendapatan selayaknya di akui yaitu:

- a. Sudah direalisasikan atau sudah direalisasi.
- b. Telah dihasilkan atau telah terjadi. Pendapatan dikatakan sudah direalisasi jika barang atau jasa sudah dipertukarkan dalam kas.

Kedua kriteria tersebut selayaknya terpenuhi pada saat penjualan, dimana pendapatan akan diakui jika barang sudah dikirim atau jasa tersebut telah diberikan pada pelanggan. Pengakuan pendapatan pada saat ini umumnya menyediakan pengujian yang lebih seragam, objektif, serta logis. sebagai pengecualiaan dari pengakuan pendaptan yang dilakukan pada saat penjualan, pendapatan juga dapat diakui pada saat:

- a. Proses produksi masih berlangsung
- b. Akhir produksi

Dalam hal ini, pendapatan dapat diakui secara bertahap seiring dengan proses kemajuan dan tidak menunggu sampai selesainya proyek. Namun sering terjadi pendapatan juga dapat diakui setelah terjadinya proses produksi berakhir namun sebelum penjualan terjadi. Ini dapat dilakukan jika pasar atas produk yang dapat dihasilkan tersedia dan penjualan dapat terjamin tanpa memerlukan usaha yang berarti. Pendapatan jugak dapat diakui pada saat kas diterima jika tingkat kolektibilitas piutang dalam produk atau jasa yang terjual cukup meragukan dalam hal ini pendapatan dapat diakui pada saat penerimaan kas.

Beberapa beban terkait dalam pendapatan dan harus diakui dalam periode yang sama sebagai mana pendapatan itu diakui. Pengeluaran tidak dapat diakui sebagai beban dalam periode berjalan dikarenakan mengenai pendapatan di masa mendatang sehingga harusnya dilaporkan sebagai aset dahulu. Beban lainnya tidak terkait pendapatan tertentu dan akan diakui dalam periode ketika beban itu dibayarkan atau sudah terjadi. Pengakuan beban dapat dibagikan menjadi tiga kategori:

a. Harga pokok penjualan

Harga pokok penjualan merupakan beban langsung yang dapat ditandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Beban ini akan dilaporkan bersama pendapatan penjualan yang diakui. Begitu pun dengan beban pengiriman barang dan komisi penjualan yang berkesinambungan dengan pendapatan penjualan. Beban langsung juga

meliputi beban yang diantisipasi dan terkait langsung dengan periode berjalan.

b. Alokasi secara sistematis dan rasional

Pengeluaran modal yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal yaitu yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang manfaat aset tetap. Biaya ini umumnya dikeluarkan dengan jumlah besar namun jarang terjadi. Sebagai contoh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap, aset tidak berwujud, asuransi dibayar di muka, secara berkala akan digolongkan menjadi beban pada saat periode yang menerima manfaat.

c. Pengakuan segera

Terjadi atas beban yang hanya memberikan manfaat dalam periode jika beban tersebut telah terjadi dan dibayarkan, dan tidak keterkaitan dengan pendapatan tertentu namun secara tidak langsung membantu menciptakan pendapatan. Pengakuan segera dilakukan apabila telah terjadi ketidakpastian yang sangat tinggi dalam hal pemanfaatan ekonomi yang didapatkan di masa mendatang. Pendapatan yang signifikan dalam membebaskan suatu biaya riset dan pengembangan ini yaitu adanya ketidakmampuan dalam penemuan hubungan sebab akibat antara pengeluaran yang dilakukan dengan penciptaan pendapatan dimasa mendatang. Kebanyakan pengakuan atas kerugian masuk dalam golongan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
 pengakuan segera. Karena, kerugian berasal dari suatu transaksi

peripheral operasi utama atau transaksi insidental maka kerugian tidak terkait secara langsung dalam pendapatan.³⁶

4. Keterbatasan Laporan Laba Rugi

Sebab laba bersih merupakan suatu estimasi serta menjelaskan sejumlah asumsi, yang tentunya para pemakai dari laporan laba rugi menyadari di setiap keterbatasan yang terdapat pada laporan laba rugi, berikut keterbatasan laba rugi:³⁷

- a. Pos-pos yang tidak dapat diukur secara akurat tidak dilaporkan dalam laporan laba-rugi.

Pada saat ini praktek langsung dilarang untuk melakukan pengakuan pos-pos tertentu dalam menentukan laba, walaupun pengaruh dari pos ini cukup untuk mempengaruhi kinerja perusahaan. Sebagai contohnya keuntungan serta kerugian yang belum terealisasi atas sekuritas investasi tertentu tidak tercatat dalam laporan laba rugi jika ditemukannya ketidakpastian bahwa perubahan nilai tersebut akan terealisasi.

- b. Angka-angka laba dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan.

Sebagai bentuk contohnya dalam sebuah perusahaan mungkin untuk memilih melakukan penyusutan aktiva pabriknya atas dasar dipercepat, namun pada perusahaan lainnya memilih untuk melakukan penyusutan garis lurus. Dengan berasumsi semua faktornya adalah

³⁶ Angelina Chrisdayanti, Lintje Kalangi, Sonny Pangerapan, "Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis Sak Etap dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Koperasi karyawan Sampurna PT. Bank Mandiri," *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 2 (2018): 560.

³⁷ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, 141-142.

sama, laba dari perusahaan pertama akan lebih rendah dibandingkan dengan laba perusahaan kedua.

c. Pengukuran laba yang melibatkan pertimbangan

Sebagai contohnya dalam sebuah perusahaan mungkin mengestimasi umur manfaat suatu aktiva selama 20 tahun sedangkan perusahaan yang lain memilih umur manfaat 15 tahun dengan jenis aktiva yang sama. Sehingga sejumlah perusahaan mungkin akan membuat estimasi sebagai biaya garansi masa depan serta penghapusan piutang tak tertagih, dan akhirnya menciptakan beban yang lebih rendah dan laba yang tinggi. Kesimpulannya bahwa beberapa keterbatasan laporan laba rugi akan mengurangi manfaat dari laporan ini sebagai meramalkan jumlah, penetapan waktu serta ketidakpastian arus kas masa depan.

5. Komponen Laporan Laba Rugi

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi-transaksi diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Metode pengukuran laba ini dikenal dengan pendekatan transaksi karena berfokus pada aktivitas yang berkaitan dengan laba yang sudah terjadi selama periode akuntansi.³⁸ Berikut komponen laba rugi perusahaan menggunakan pendekatan transaksi:

³⁸ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 143.

a. Pendapatan

Penjualan merupakan arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajiban selama suatu periode yang ditimbulkan oleh pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.

b. Beban

Beban adalah arus keluar atau penurunan lainnya dalam aktiva sebuah entitas atau penambahan kewajiban selama suatu periode, yang ditimbulkan oleh pengiriman dan produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi utama perusahaan.

c. Laba

Keuntungan atau laba merupakan kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

d. Kerugian

Kerugian merupakan penurunan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.³⁹

6. Penjualan

a. Pengertian Penjualan

Penjualan yaitu hasil transaksi dari kegiatan promosi atau pemasaran, yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual suatu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁹ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 143-144.

produk. Dalam penjualan tersebut terjadinya pertukaran yang menjadikan perpindahan kegunaan kepemilikan atas suatu produk yang telah diinginkan oleh suatu orang atau lembaga.⁴⁰

Penjualan juga dijelaskan oleh Mulyadi bahwa kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan mendapatkan suatu laba dari adanya transaksi tersebut serta penjualan juga dapat diartikan dengan pengalihan hak kepemilikan atas suatu barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.⁴¹

b. Jenis-Jenis Penjualan

1) *Trade selling* (penjualan perdagangan)

Terjadi jika produsen serta pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk mereka. Hal ini mengikut sertakan para penyalur dengan aktivitas promosi, persediaan dan produk baru.

2) *Missionary selling* (penjualan misionaris)

Penjualan yang berusaha meningkatkan dengan cara mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

3) *Technical selling* (penjualan teknis)

Berusaha meningkatkan penjualan dengan cara pemberian atau nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

⁴⁰ Esti Handayani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Strategi Produk Terhadap Tingkat Penjualan," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 16, no. 1 (Juni, 2019):77.

⁴¹ Indra Suyoto Kurniawan, Salmah Pattisahusiwa, Satria Bangun Pratama, "Pengaruh Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Manajemen* 14, no.2 (2022), 294.

4) *New businies selling* (penjualan bisnis baru)

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

5) *Responsive selling* (penjualan responsif)

Setiap tenaga penjualan diharap dapat memberikan reaksi pada permintaan pembeli.⁴²

c. Faktor-Faktor Yang Menentukan Penjualan

Dalam kegiatan serta praktek penjualan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain sebagai berikut:

1) Kondisi dan kemampuan penjual

Dalam transaksi penjualan atas dasarnya melibatkan dua pihak yaitu penjual dan pembeli. Di sini penjual harus menyakinkan pembeli untuk membeli produk yang sudah ditawarkan agar sasaran dari penjualan dapat tercapai.

2) Kondisi pasar

Pasar ini di artikan sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, yang dapat mempengaruhi tingkat penjualan. Faktor kondisi pasar yang harus di perhatikan yaitu, jenis pasar, apakah pasar tradisional, atau pasar internasional, segmen pasar, daya beli, frekuensi pembelian, keinginan dan kebutuhannya,

sehingga penjualan bisa menghasilkan pemasukan atau pendapatan yang maksimal.⁴³

7. *Home industry*

Pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 pasal 1, menyatakan bahwa *home industry* adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁴⁴

Pentingnya UMKM sebagai salah satu sumber pertumbuhan kesempatan kerja di Indonesia tidak hanya tercerminkan pada kondisi statis, yakni jumlah orang yang bekerja dikelompok usaha tersebut jauh lebih banyak dari pada yang diserap oleh usaha besar, tetapi juga dapat dilihat pada kondisi dinamis, yakni dari laju kenaikannya setiap tahun yang lebih tinggi dari pada usaha besar.

Pembinaan terhadap UMKM harus lebih diarahkan, untuk meningkatkan kemampuan mereka menjadi pengusaha menengah. Namun, disadari pula bahwa pengembangan UMKM menghadapi beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajer sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara spesifik, kelemahan UMKM adalah sebagai berikut:

⁴³ Esti Handayani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Strategi Produk Terhadap Tingkat Penjualan," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 16, no. 1 (Juni, 2019): 77-78.

⁴⁴ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

- a. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pasar.
- b. Kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan.
- c. Kelemahan dibidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia.
- d. Keterbatasan jaringan usaha kerja sama antar pengusaha kecil.
- e. Iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan.⁴⁵



⁴⁵ Roswati Hafni, Ahmad Rozali, "Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia," 80.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moelong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian format deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁷

Peneliti mengambil pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laporan laba rugi pada *home industry* Nona Manis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, peneliti menganalisis laporan laba rugi dan melakukan evaluasi serta menciptakan strategi baru dalam meminimalkan laporan keuangan laba rugi yang diterapkan.

⁴⁶ Lexy J, Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 6.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan yaitu di *home industry* Nona Manis yang berlokasi di desa Kaliwining Rt/Rw 05/04 Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 sampai sekarang. Alasan peneliti mengambil obyek pada *home industry* Nona Manis karena upaya yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis yang cukup menarik dan membedakan lokasi penelitian ini dengan lokasi peneliti sebelumnya, yaitu upaya tetap melakukan pencatatan laporan keuangan walaupun menggunakan teknik sederhana sehingga masih menyimpan catatan keuangan walaupun tidak sistematis.

C. Subyek Penelitian

Adapun penetapan informan dilakukan secara *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, semisal orang tersebut yang menanggapi paling faham mengenai apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai pemimpin sehingga memudahkan penelitian menjelajahi obyek sosial yang diteliti.⁴⁸

Teknik ini dilakukan agar mengarah pada pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui tahap penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi tersebut. Melalui teknik *purposive* akhirnya dapat ditetapkan sampel yang jadi informan yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, 219.

1. Bapak Hariadi selaku pemilik *home industry* Nona Manis.
2. Aris selaku penanggung jawab usaha *home industry* Nona Manis.
3. Ibu Maimuna selaku karyawan *home industry* Nona Manis.
4. Riski selaku karyawan *home industry* Nona Manis.
5. Reza selaku karyawan *home industry* Nona Manis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesione. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari permasalahan biologis dan psikologis.⁴⁹

Data yang didapatkan dari proses observasi yaitu untuk mengetahui secara langsung sistem pengelolaan laporan laba rugi pada *home industry* Nona Manis dan peneliti ikut dalam proses penjualan kue yang dijual kepada tengkulak di pasar Tanjung yang setiap malamnya *home industry* Nona Manis memberikan 450 pcs kue kepada tengkulak dan dilakukan sistem pembayaran secara langsung dan tunai.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi melalui tanya jawab yang nantinya dapat

⁴⁹ Sugiyono, 145.

didistribusikan penjelasan maknanya ke dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data jika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan agar mendapatkan permasalahan yang akan diteliti.⁵⁰

Dapat diartikan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak terkait secara bebas, baik wawancara yang terstruktur ataupun wawancara yang tidak terstruktur untuk memperoleh suatu informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik *home industry* Nona Manis, untuk mengetahui secara langsung biaya pemasukan dan pengeluaran yang dianggarkan dalam produksi kue Nona Manis agar mengetahui laba atau rugi yang dihasilkan, untuk mengetahui bagaimana pola penjualan kue yang dilakukan *home industry* Nona Manis serta penentuan yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis dalam menentukan laba.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁵¹

⁵⁰ Sugiyono, 231.

⁵¹ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 65.

Data yang didapatkan dari proses dokumentasi yaitu bukti atau catatan keuangan laba rugi, dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan serta rekapan laporan keuangan pada penjualan kue.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Menurut Moelong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain sebagainya.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman diterapkan dengan cara mengelompokkan data hasil wawancara, analisis mendalam, hingga pada akhirnya diperoleh suatu kesimpulan.⁵² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian atau pengamatan di *home industry* Nona Manis dari data yang diperoleh dapat dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data laporan keuangan laba rugi antara lain pendapatan dan beban.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-253.

2. Melakukan perhitungan laporan keuangan dengan menggunakan metode laporan laba rugi. Dalam melakukan perhitungan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:
 - a. Mengumpulkan data produksi selama periode tertentu serta mengumpulkan biaya pendapatan dan beban.
 - b. Mendiskripsikan dan melakukan perhitungan laporan laba rugi:

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada, keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradikasi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.⁵³

Triangulasi sumber yaitu, menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara, observasi, atau wawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵³ Sugiyono, 241.

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber.⁵⁴

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana peneliti mencari gambaran masalah guna memperoleh topik atau tema yang diteliti. Dalam penelitian ini, penelitian mengangkat topik mengenai “Analisis Laba Rugi Dalam Penjualan Kue Pada *Home Industry* Nona Manis Di Jember”.

Setelah menemukan masalah yang diteliti langkah selanjutnya adalah menentukan objek atau lokasi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi atau subjek penelitian adalah *Home Industry* Nona Manis yang berada di kota Jember lebih tepatnya di Desa Kaliwining.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan suatu izin dari penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di objek tersebut dan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan segala informasi yang berkesinambungan dengan laporan laba rugi yang dikelola oleh *home industry* nona manis tersebut.

⁵⁴ Sugiyono, 274.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah mendapatkan data yang sudah dianalisa kemudian tahap selanjutnya yaitu membuat laporan penelitian. Dari laporan penelitian ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing sebagai bahan koreksi serta revisi jika terdapat kesalahan dan kekeliruan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat *Home Industry*

Home Industry Nona Manis merupakan suatu jenis usaha rumahan yang bergerak dibidang manufaktur yakni memproduksi sebuah kue. *Home Industry* Nona Manis ini didirikan oleh sepasang keluarga dari bapak Hariyadi di pertengahan tahun 2019. Awal mula keluarga bapak Hariyadi mendirikan *home industry* ini dikarenakan pada saat itu kondisi ekonomi keluarga bisa dibilang tidak stabil, maka dari sinilah awal mula munculnya suatu ide untuk mendirikan suatu usaha rumahan. Awal mula melakukan produksi, produk kue yang dihasilkan adalah kue pudding. Hasil produksi kue tersebut dijual atau dipasarkan ke toko-toko atau pedagang yang dekat dengan lokasi usaha *home industry* nona manis. Namun hasil dari penjualan kue pudding yang dihasilkan oleh *home industry* ini masih belum bisa untuk memenuhi kebutuhan keluarga untuk sehari-hari. Dari sinilah bapak Hariyadi dan sang anak yang bernama Aris belajar resep kue baru yakni kue Nona Manis. Sekali produksi pada awal mencoba memproduksi kue Nona Manis, bapak Hariyadi memproduksi sebanyak 30 biji kue. Dari hasil produksinya tersebut oleh bapak Hariyadi dijual ke salah satu tengkulak yang nantinya dijual kembali ke pedagang-pedagang yang berada dipasar daerah Jember, yakni Pasar Tanjung. Dari penjualan pertama kue Nona Manis mendapat respon yang positif dimana pedagang yang ada di

Pasar Tanjung tersebut suka dengan produk kue Nona Manis ini. Awalnya kue ini bernama kue Talam, namun di karenakan dari bentuknya yang cantik serta rasanya yang manis para pedagang yang biasa membeli kue Talam di pasar Tanjung ini menyebutnya kue Nona Manis. Dari sinilah bapak Hariyadi menggunakan nama kue Nona Manis, yang awalnya kue Talam berubah menjadi kue Nona Manis, dikarenakan sebutan Nona Manis lebih terkenal dikalangan para pedagang yang biasa membeli serta lebih cocok dari segi bentuknya yang cantik dan rasanya yang manis. Dengan mendapatkan respon yang positif dari para pedagang yang membeli kue Nona Manis bapak Hariyadi dan anaknya yang bernama Aris terus meningkatkan jumlah produksinya. Jumlah produksi yang dihasilkan pada saat melakukan satu kali proses produksi saat ini sebanyak 450 *pieces*. Dengan meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan disini pemilik *home industry* Nona Manis merekrut 3 orang karyawan untuk membantu proses produksinya. Jadi hingga sampai pada saat ini *Home Industry* Nona Manis sudah melakukan proses produksi selama kurang lebih 4 tahun, yang dimana saat ini *Home Industry* Nona Manis dilanjutkan oleh anaknya yang bernama Aris.⁵⁵

2. Sturktur Organisasi

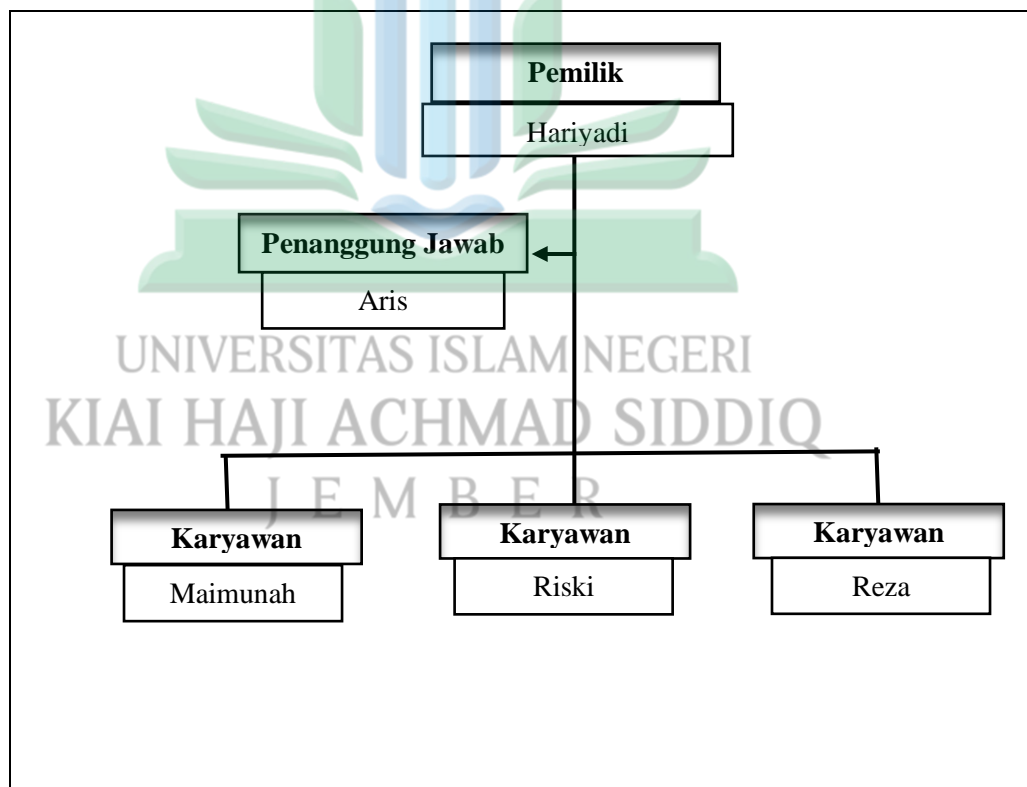
Struktur organisasi *home industry* nona manis ini terbilang sangat sederhana, dimana *home industry* nona manis ini dimiliki oleh bapak Hariyadi, yang pada saat ini dijalankan oleh anaknya yakni Aris sekaligus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁵ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 September 2023.

menjadi penanggung jawab penuh atas usaha *home industry* nona manis, dan dibantu oleh ketiga orang karyawan yang bekerja disana yakni, Kiki, Reza, dan Ibu Maimunah. Dua orang karyawan yang bekerja di *home industry* nona manis ini, yakni Riski, dan Reza selain menjadi bagian produksi juga merangkap sebagai bagian pengemasan/*packing*, serta pengiriman hasil produksi *home industry* nona manis.

Tabel 4.1
Gambar Struktur Organisasi *Home Industry* Nona Manis⁵⁶



3. Proses Produksi

Dalam kegiatan manufaktur, kegiatan utama yang dilakukan adalah mengolah bahan baku hingga menjadi bahan jadi yang nantinya siap untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁶ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 September 2023.

dipasarkan. *Home industry* Nona Manis yang berada di Desa Kaliwining ini, juga termasuk dalam kategori usaha manufaktur karena kegiatan utama dari *home industry* ini mengolah bahan baku dari tepung hingga menjadi sebuah kue yang siap untuk dipasarkan. Proses produksi yang dihasilkan oleh *home industry* ini adalah kue nona manis, yang berbahan baku dari tepung. Hari operasional *home industry* Nona Manis melakukan proses produksi dalam satu minggu hanya 6 hari kerja, yakni dimulai dari hari senin, sampai dengan hari sabtu, sedangkan untuk hari minggu tidak melakukan produksi. Saat ini dalam melakukan satu kali proses produksi, *home industry* Nona Manis menghasilkan sebanyak 450 *pieces* kue. Proses produksi yang dilakukan oleh *home industry* ini dimulai dari jam 18:00 sampai dengan jam 02:00 dini hari.⁵⁷ Berikut proses pengolahan kue Nona Manis:

- a. Proses pertama ialah dimulai dari membeli bahan-bahan baku yang diperlukan untuk menghasilkan kue Nona Manis, seperti tepung beras, tepung cakra, tepung kanji, gula, kelapa, susu Indomilk kaleng, serta pewarna makanan.
- b. Langkah selanjutnya setelah bahan-bahan baku terbeli ialah memeras kelapa agar diperoleh santan kelapa yang nantinya dijadikan sebagai bahan campuran dari bahan baku lainnya, proses pemerasan santan kelapa ini memerlukan waktu kurang lebih 30 menit.

⁵⁷ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 September 2023.

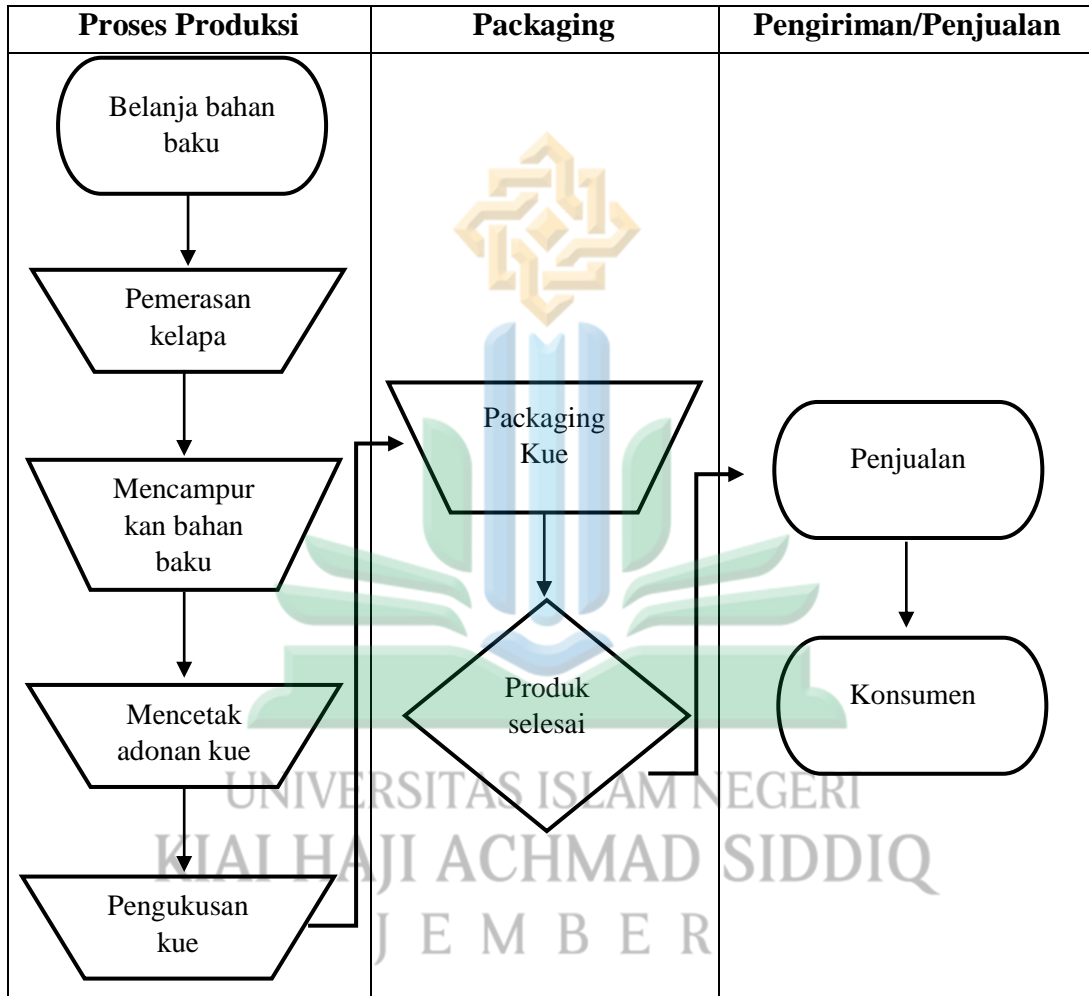
- c. Setelah diperoleh santan kelapa maka langkah selanjutnya adalah mencampurkan semua bahan baku utama yang terdiri dari, tepung cakra, tepung beras, tepung kanji, dan gula untuk diolah hingga menjadi adonan kue.
- d. Setelah adonan kue tersebut jadi, langkah selanjutnya adalah mencetak adonan kue tersebut ke dalam *cup* kue. Kemudian setelah tercetak semua langkah selanjutnya adalah proses pengyukusan kue. Proses pengyukusan kue ini membutuhkan waktu selama 45 menit.
- e. Setelah proses pengyukusan kue selesai langkah selanjutnya adalah proses pengemasan/packaging kue, yang nantinya akan dijual atau dipasarkan ke salah satu tengkulak yang ada di Pasar Tanjung.⁵⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Maimunah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 September 2023.

Tabel 4.2
Alur Produksi *Home Industry* Nona Manis



4. Data Karyawan

Tabel 4.2
Data Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	Hariyadi	Pemilik <i>home industry</i> Nona Manis
2	Aris	Penanggung jawab usaha
3	Riski	Karyawan produksi, pengemasan, dan pengiriman
4	Reza	Karyawan produksi, pengemasan, dan pengiriman
5	Maimunah	Karyawan produksi.

Sumber: diolah peneliti

Pemilik *home industry* merupakan seseorang yang memiliki kendali penuh atas usaha yang sedang dijalankan. Penanggung jawab usaha disini merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk bertanggung jawab penuh atas usaha yang sedang dijalankan. Adapun karyawan di sini merupakan seseorang yang berkontribusi atas tenaga maupun pikiran dalam suatu organisasi atau perusahaan serta berhak untuk memperoleh pendapatan atau kompensasi atas kontribusi tenaga dan pikirannya yang diberikan.

5. Pengeluaran Biaya Produksi

Dalam memenuhi aktivitas sehari-hari yakni proses produksi, *home industry* Nona Manis melakukan pengeluaran biaya-biaya produksi. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya pembelian bahan baku serta biaya pembelian bahan penolong lainnya. Dalam melakukan proses produksi yakni 450 unit kue, saat ini setidaknya *home industry* Nona Manis membutuhkan biaya bahan baku dan bahan penolong sebagai berikut.⁵⁹

Tabel 4.4
Pengeluaran Biaya Produksi

Jenis Biaya	Unit	Harga Beli	Total Harga
Tepung Beras	5 Kg	Rp6.000	Rp30.000
Tepung Cakra	7 Kg	Rp11.000	Rp77.000
Tepung Kanji	11 Kg	Rp6.000	Rp66.000
Gula	7 Kg	Rp12.500	Rp87.500
Susu Indomilk	3 Kaleng	Rp11.500	Rp34.500
Pewarna Kue	4 Pieces	Rp2.500	Rp10.000
Kelapa	10 Kg	Rp10.000	Rp100.000
Plastik Mika	5 Pieces	Rp6.000	Rp30.000
Isi Stapless Kecil	4 Pak	Rp2.000	Rp8.000

Sumber: diolah dari hasil wawancara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁹ Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 18 September 2023.

6. Penjualan

Hasil produksi dari *Home Industry* Nona Manis ini nantinya dijual ke salah satu tengkulak yang berada di Pasar Tanjung, Kabupaten Jember. Adapun yang dijadikan sebagai target atau sasaran dalam penjualan kue Nona Manis ini adalah para pedagang-pedagang yang berada di Pasar Tanjung. Pedagang-pedagang tersebut nantinya membeli kue Nona Manis, kepada tengkulak yang memborong semua kue Nona Manis, yang nantinya oleh pedagang-pedagang tersebut akan dijual kembali.⁶⁰

B. Penyajian dan Analisis Data

Sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas, bahwasannya teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendukung dalam penelitian ini. Pada bagian ini teknik yang digunakan untuk menjawab fokus masalah yang pertama adalah dengan cara mendeskripsikan pola penjualan kue pada *home industry* Nona Manis. Di sini peneliti mendeskripsikan serta menjelaskan pola yang digunakan oleh *home industry* Nona Manis dalam menjual produk kue Nona Manis. Selanjutnya untuk menjawab fokus masalah yang kedua dilakukan dengan cara mendeskripsikan tentang bagaimana cara *home industry* Nona Manis dalam menentukan laba pada *home industry* Nona Manis itu sendiri. Sedangkan untuk menjawab fokus masalah yang ketiga adalah dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan laporan laba rugi yang

⁶⁰ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 September 2023.

telah dibuat oleh *home industry* Nona Manis selama tahun 2020, 2021, dan 2022.

1. Pola Penjualan Kue *Home Industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Penjualan yaitu hasil transaksi dari kegiatan promosi atau pemasaran, yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual suatu produk. Dalam penjualan tersebut terjadinya pertukaran yang menjadikan perpindahan kegunaan kepemilikan atas suatu produk yang telah diinginkan oleh suatu orang atau lembaga.⁶¹ Proses penjualan di sini dapat dilakukan dengan cara *online* maupun *offline*. Proses penjualan secara *online* berarti tidak bertemu langsung dengan calon pembeli atau pembeli. Sedangkan penjualan secara *offline* bertemu secara langsung dengan calon pembeli atau pembeli.

Adapun data hasil wawancara yang telah dilakukan bersama beberapa informan mengenai pola penjualan yang ada pada *home industry* Nona Manis adalah sebagai berikut:

a. *Trade selling* (penjualan perdagangan)

Teknik penjualan terjadi jika produsen serta pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk mereka. *Home industry* Nona Manis menggunakan *trade selling* sebagai pola penjualan dalam menjual produknya. Hal ini disampaikan

⁶¹ Esti Handayani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Strategi Produk Terhadap Tingkat Penjualan," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 16, no. 1 (Juni, 2019):77.

oleh Aris selaku penanggung jawab *home industry* Nona Manis, menjelaskan bahwa:⁶²

proses pengiriman produk kue Nona Manis dilakukan setelah proses produksi selesai mas. Proses produksi itu selesai sekitaran jam 02:00 pagi, baru setelah selesai kami langsung bergegas ke tempat penjualan kue Nona Manis. sistem penjualan kue Nona Manis itu borongan, saya menjual hasil produksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs kepada seorang tengkulak yang bersedia memborong semua kue Nona Manis, yang nantinya oleh tengkulak tersebut dijual kembali kepada pedagang-pedagang sayur yang berada di area Pasar Tanjung.

Berdasarkan penjelasan dari Aris tersebut, diketahui bahwa pola penjualan yang diterapkan pada *home industry* Nona Manis yaitu borongan. Pemilik *home industry* Nona Manis menjual hasil produksi kue Nona Manis kepada satu orang pedagang/tengkulak yang berjualan di Pasar Tanjung, dimana kue-kue tersebut dijual kembali oleh pedagang yang memborong kue Nona Manis tersebut.

Hal serupa juga dikatakan oleh Reza selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis yang juga bertugas untuk mengirim produk kue Nona Manis kepada pembeli.⁶³

setelah proses produksi selesai kami langsung bergegas ke tempat menjual kue Nona Manis yakni Pasar Tanjung. Di sana sudah ada tengkulak yang bersedia untuk membeli atau memborong semua produk kue Nona Manis, jadi setelah selesai proses produksi dan kue sudah di *packing* kami langsung menuju lokasi toko tengkulak yang bersedia memborong semua kue Nona Manis yang nantinya untuk dijual kembali.

Selaras dengan pernyataan dari Aris bahwasannya, *home industry*

Nona Manis hanya melakukan penjualan ke satu tempat yakni di Pasar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶² Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 September 2023.

⁶³ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 September 2023.

Tanjung. Proses penjualan kue Nona Manis di sini sistem borongan, di mana seluruh hasil produksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs, dijual kepada salah satu seorang pedagang atau tengkulak yang ada di Pasar Tanjung. Tengkulak tersebut membeli seluruh kue Nona Manis yang nantinya dijual kembali kepada pedagang-pedagang sayur di sekitaran Pasar Tanjung.

Pernyataan lain mengenai pola penjualan kue Nona Manis dari ibu Haji Maimunah selaku tengkulak yang memborong semua kue Nona Manis menyatakan bahwa:

“di sini saya memborong beberapa kue dari produsen, yang salah satunya adalah kue Nona Manis. Saya membeli kue Nona Manis dari Aris yang nanti kuenya saya jual kembali kepada para pedagang-pedagang sayur di daerah Pasar Tanjung.”⁶⁴

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Maimunah tengkulak atau pedagang yang memborong semua kue Nona Manis, bahwa tengkulak tersebut juga memborong beberapa jenis kue dari produsen-produsen kue yang salah satunya adalah kue Nona Manis. Kue-kue tersebut yang telah dibeli dari produsen kue nantinya dijual kembali secara eceran kepada pedagang-pedagang sayur yang berada di sekitaran Pasar Tanjung.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas maka penulis dapat simpulkan bahwa pola penjualan yang diterapkan oleh *home industry* Nona Manis dengan sistem *trade selling*, di mana *home industry* Nona Manis sebagai produsen dan ibu Haji Maimunah sebagai pedagang

⁶⁴ Maimunah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 September 2023.

besar, dan para pedagang-pedagang sayur yang ada di Pasar Tanjung sebagai pengecer.

b. *Missionary selling* (penjualan misionaris)

Teknik penjualan yang berusaha meningkatkan dengan cara mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan. Dalam wawancaranya Aris selaku penanggung jawab usaha mengatakan bahwa:⁶⁵

seperti yang sudah saya bilang tadi mas, disini sistem penjualannya borongan, jadi saya memproduksi kue sebanyak 450 pcs setiap hari nantinya saya jual kepada satu orang tengkulak yang berjualan di Pasar Tanjung. Target penjualan kue Nona Manis ini para pedagang-pedagang sayur yang berada di area Pasar Tanjung. Mereka membeli kue Nona Manis kepada pemborong yang nantinya oleh mereka dijual kembali kepada para pelanggannya.

Berdasarkan pernyataan Aris di atas, bahwa *home industry* Nona Manis dalam menjual kue Nona Manis dilakukan secara borongan. Dimana hasil produksinya dijual kepada salah satu tengkulak yang berjualan di Pasar Tanjung, yang nantinya oleh tengkulak tersebut untuk di jual kembali kepada pedagang-pedagang sayur yang ada di Pasar Tanjung.

Hal ini juga disampaikan oleh Riski, selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁶⁶

“tidak mas, di sini kami sudah memiliki pembeli tetap yang bersedia untuk memborong semua kue Nona Manis, yang nantinya oleh pembeli tersebut untuk dijual kembali kepada pelanggannya.”

⁶⁵ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

⁶⁶ Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

Selaras dengan pernyataan Aris, bahwasannya dalam melakukan proses penjualan kue Nona Manis, *home industry* Nona Manis hanya menjual kepada satu orang pedagang atau tengkulak yang bersedia untuk memborong semua hasil produksi kue Nona Manis.

Pernyataan lain mengenai pola penjualan *missionary selling* juga diperkuat oleh pernyataan dari Reza karyawan yang juga bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁶⁷

kami di sini sudah memiliki pelanggan tetap mas, di mana setelah proses produksi selesai kami langsung menuju lokasi penjualan kue Nona Manis. Setiap hari kami selalu menjual sebanyak 450 pcs kepada seorang tengkulak yang berjualan di Pasar Tanjung. Tentunya tengkulak tersebut juga sudah memiliki pembeli atau pelanggan tetap untuk membeli kue Nona Manis tersebut.

Berdasarkan penjelasan dari Reza, diketahui bahwa dalam melakukan penjualan, *home industry* Nona Manis menjual semua hasil produksinya sebanyak 450 pcs, kepada salah satu tengkulak atau pedagang yang ada di Pasar Tanjung. Nantinya, oleh pedagang atau tengkulak tersebut dijual kembali kepada para pedagang-pedagang sayur yang ada disekitar Pasar Tanjung.

Dari data hasil wawancara bersama beberapa informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *home industry* Nona Manis tidak menerapkan pola penjualan *missionary selling*, hal ini dikarenakan *home industry* Nona Manis sudah memiliki pelanggan atau pembeli tetap yang bersedia untuk memborong semua hasil produksi kue Nona Manis.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁷ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 September 2023.

c. *Technical selling* (penjualan teknis)

Berusaha meningkatkan penjualan dengan cara mengidentifikasi masalah konsumen lalu memberikan solusi dengan produk yang ditawarkan. Dalam wawancaranya Aris selaku penanggung jawab *home industry* Nona Manis mengatakan bahwa:⁶⁸

tahun pertama melakukan proses produksi, kami selalu melakukan evaluasi terhadap rasa dan kualitas kue yang kami hasilkan, kami di sini selalu mencari tau respon dari para pembeli kami, dari respon tersebut kami selalu berusaha untuk meningkatkan segi kualitas dan rasa dari kue yang kami hasilkan. Hingga pada akhirnya produk kami pas dengan para pelanggan atau pembeli.

Dari data hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis berusaha untuk memberikan produk dengan kualitas dan rasa yang pas bagi para pelanggan atau pembelinya. Dari respon-respon yang diberikan oleh pembelinya *home industry* Nona Manis melakukan evaluasi mulai dari segi kualitas dan rasa kue yang dihasilkan supaya pembeli atau pelanggannya puas dengan produk kue Nona Manis. Tahun pertama melakukan proses produksi *home industry* Nona Manis mendapat respon dari pelanggan atau pembelinya mengenai kualitas dan rasa kue yang di hasilkan. Dari respon pembeli tersebut, *home industry* Nona Manis berusaha mengevaluasi kualitas dan rasa kue yang di hasilkan hingga pada akhirnya produk kue Nona Manis dapat diterima dan bertahan hingga saat ini.

⁶⁸ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

Hal ini juga di sampaikan oleh bapak Hariadi selaku pemilik *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁶⁹

tahun awal kami melakukan produksi dan penjualan kami di sini mendapat kritik dari pelanggan kami mas, dari kritik-kritik tersebut kami terus melakukan evaluasi mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan bahan baku, takaran bahan baku yang digunakan, hingga pada akhirnya kami di sini mampu untuk memberikan produk kue yang pas bagi para pelanggan kami.

Serupa dengan pernyataan Aris, bahwa dalam melakukan penjualan kue tahun pertama, *home industry* Nona Manis mendapat respon atau kritik dari pembelinya. Oleh karena itu *home industry* Nona Manis selalu melakukan evaluasi dari respon dan kritik yang di terimanya. Hingga pada akhirnya *home industry* Nona Manis dapat menghasilkan rasa kue yang pas dengan pembelinya.

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Maimuna mengenai *techincal selling* dalam wawancaranya mengatakan:⁷⁰

dalam proses produksi kami selalu melakukan yang terbaik agar supaya hasil produksi kue kami dapat diterima oleh pelanggan kami. Awal melakukan proses produksi dan penjualan kami di sini mendapat banyak kritik dari pelanggan kami terutama dari segi rasa dan ukuran. Dari kritik-kritik tersebut di sini kami mencari solusi dan melakukan evaluasi, mulai dari mencampurkan bahan baku yang pas dengan takaran, pengolahan bahan baku, hingga proses pencetakan kue agar supaya pas dengan apa yang mereka sampaikan kepada kami.

Serupa dengan pernyataan Aris dan bapak Hariadi, bahwa dalam melakukan proses produksi dan penjualan yang dilakukan, *home industry* Nona Manis mendapat kritik dari pembelinya mengenai rasa

⁶⁹ Hariadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

⁷⁰ Maimuna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

dan kualitas kue yang dihasilkan. Di mana pelanggan atau pembelinya mengkritik tentang rasa dan kualitas dari kue Nona Manis yang dinilai kurang pas. Berdasarkan kritik dan respon yang diberikan oleh pembeli *home industry* Nona Manis melakukan evaluasi, mulai dari proses menakar bahan baku, pengolahan bahan baku, hingga proses pencetakan kue yang dilakukan, hingga pada akhirnya *home industry* Nona Manis berhasil menghasilkan kue yang berkualitas dan diterima oleh pembelinya.

Dari data hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilik *home industry* Nona Manis berupaya menghasilkan kue dengan rasa dan kualitas yang dapat diterima oleh para pelanggan atau pembelinya. Dari kritik dan respon yang di berikan oleh pembeli atau pelanggannya *home industry* Nona Manis melakukan evaluasi, mulai dari pengolahan bahan baku, hingga proses pencetakan kue yang di lakukan.

d. *New business selling* (penjualan bisnis baru)

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini tidak diterapkan oleh pemilik *home indusrty* Nona Manis, hal ini di karenakan *home industry* Nona Manis hanya menjual di satu tempat penjualan yakni di Pasar Tanjung, hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Aris selaku

penanggung jawab dari *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁷¹

tidak mas, sejauh ini kami menjual hasil produksi kue Nona Manis disatu tempat saja, yaitu di Pasar Tanjung. Kami di sini belum sempat untuk melakukan perluasan mengenai penjualan kue Nona Manis. jadi ketika kami ingin memperoleh pendapatan lebih di sini kami hanya meningkatkan jumlah produksi yang di hasilkan.

Berdasarkan informasi dari Aris, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis melakukan penjualan kue Nona Manis disatu tempat penjualan yaitu di Pasar Tanjung. *Home industry* Nona Manis sejauh ini belum membuka transaksi baru atau melakukan perluasan penjualan kue Nona Manis.

Hal serupa juga dikatakan oleh Riski, selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁷²

“sejauh ini kami hanya menjual di satu tempat saja mas, yakni di Pasar Tanjung. Awal saya bekerja di sini memang hasil produksi kue Nona Manis ini sudah di jual di Pasar Tanjung tersebut.”

Serupa dengan pernyataan Aris, bahwa dalam melakukan penjualan, *home industry* Nona Manis hanya menjual produknya pada satu tempat penjualan yakni di Pasar Tanjung. Semua hasil produksi yang dihasilkan oleh *home industry* Nona Manis tersebut, dijual pada satu tempat yaitu di Pasar Tanjung.

⁷¹ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 September 2023.

⁷² Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 September 2023.

Pernyataan lain mengenai *new businies selling* juga dikatakan oleh Reza karyawan yang bekerja di *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁷³

“selama ini kami hanya mengirim hasil produksi disatu tempat saja mas, yaitu di Pasar Tanjung. Kami di sana sudah memiliki pelanggan tetap yang sudah bersedia untuk memborong semua hasil produksi kue Nona Manis.”

Sama halnya dengan pernyataan Aris dan Reza bahwa, *home industry* Nona Manis melakukan penjualan kue di satu tempat, yaitu Pasar Tanjung. Semua hasil produksi kue Nona Manis yang dihasilkan mereka kirim dan di jual kepada tengkulak yang bersedia memborong semua kue Nona Manis yang berlokasi di Pasar Tanjung. Setelah proses produksi selesai *home industry* Nona Manis langsung menjual hasil produksinya di Pasar Tanjung.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa *home industry* Nona Manis dalam melakukan penjualan hasil produksinya, mereka hanya menjual di satu tempat penjualan yaitu di Pasar Tanjung. Dari ketiga informan di atas diketahui bahwa *home industry* Nona Manis sejauh ini belum melakukan penjualan-penjualan ke tempat lain selain di Pasar Tanjung.

e. *Responsive selling* (penjualan responsif)

Setiap tenaga penjualan diharap dapat memberikan reaksi pada permintaan pembeli. *Responsive selling* di sini di terapkan sebagai

⁷³ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 26 September 2023.

bahan evaluasi oleh pemilik *home industry* Nona Manis. Berdasarkan wawancara dengan Aris mengatakan bahwa:⁷⁴

awal melakukan penjualan kami mendapatkan komplain dari pembeli mas, kami mendapat komplain dari pembeli kami mengenai kualitas kue yang kami buat. Jadi berdasarkan komplain dari pembeli kami tersebut di sini kami berusaha untuk terus melakukan perbaikan terhadap kualitas dan rasa pada kue yang kami produksi. Sampai pada akhirnya saat ini kami sudah memiliki pelanggan tetap.

Berdasarkan wawancara dengan Aris, diketahui bahwa dalam melakukan awal proses produksi dan penjualan, *home industry* Nona Manis mendapat komplain atau kritik dari pembelinya. Pembeli atau pelanggan kue Nona Manis memberikan komplain mengenai kualitas dan rasa dari kue Nona Manis yang dinilai pada saat itu kurang memuaskan. Dari komplain atau kritik tersebut, di sini pemilik *home industry* Nona Manis berupaya untuk melakukan evaluasi supaya kualitas dan rasa yang dihasilkan dapat diterima oleh pembeli atau pelanggannya.

Pernyataan lain mengenai *responsive selling* juga dikatakan oleh bapak Hariadi selaku pemilik dari *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁷⁵

awal-awal melakukan penjualan kami sempat di tolak untuk melakukan pengiriman lagi mas, di karenakan tengkulak atau pedagang yang memborong kue dari kami mendapat komplain dari pembelinya. Beliau menyampaikan kepada kami mengenai komplain dari para pembelinya. Komplain itu mengenai rasa dari kue yang kami hasilkan, nah dari situ mas kami di sini

⁷⁴ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 September 2023.

⁷⁵ Hariadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Oktober 2023.

melakukan evaluasi agar supaya rasa dan kualitas kue kami di sukai para pembeli atau pelanggannya.

Selaras dengan pernyataan Aris, bahwa tahun pertama dalam melakukan proses produksi dan penjualan, *home industry* Nona Manis tidak berjalan dengan lancar. *Home industry* Nona Manis mendapat kritik dari pelanggan atau pembelinya mengenai kualitas dan rasa dari kue Nona Manis. Di sini *home industry* Nona Manis berupaya untuk memperbaiki dan melakukan evaluasi supaya rasa dan kualitas sesuai dengan apa yang di inginkan para pembelinya.

Hal serupa juga dikatakan oleh ibu Maimuna seorang karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁷⁶

tahun pertama melakukan produksi dan penjualan kami di sini mendapat komplain dari pembeli mas. Dari komplain-komplain tersebut kami di sini melakukan evaluasi lagi dalam melakukan proses produksi, mulai dari menakar bahan-bahan baku, serta juga dalam melakukan pengolahan terhadap bahan baku itu sendiri.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa *responsive selling* di terapkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis untuk mendengarkan respon dari pembeli, mengenai kue hasil produksinya. Dari respon pembeli tersebut pemilik *home industry* Nona Manis melakukan evaluasi mengenai kualitas dan rasa kue yang mereka hasilkan.

Dari data hasil wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa, *home industry* Nona Manis memiliki pembeli atau pelanggan tetap yang siap

⁷⁶ Maimuna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 07 Oktober 2023.

untuk memborong semua hasil produksi kue Nona Manis. Di mana *home industry* Nona Manis di sini hanya menjual hasil produksinya kepada satu orang tengkulak yang berada di Pasar Tanjung. Pola penjualan *home industry* Nona Manis menerapkan jenis *trade selling*. *Trade selling* terjadi ketika produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk membeli produknya.

2. Penentuan Laba *Home Industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Labar merupakan kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.⁷⁷ Penentuan laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara *home industry* dalam menentukan laba atau keuntungan dari aktivitas penjualan kue yang dilakukan. Laba merupakan selisih nilai setelah total pendapatan atau penjualan dikurangi dengan total biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Tinggi rendahnya laba disini dipengaruhi oleh total produksi, harga jual, serta biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi. Dalam menentukan laba dapat dilakukan dengan cara mengurangi total pendapatan operasional dengan total biaya operasional yang dikeluarkan.

a. Pendapatan

Pendapatan terbagi ke dalam dua jenis, yaitu pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Jenis pendapatan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁷ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Erlangga, 2007), 143.

terdapat pada *home industry* Nona Manis adalah pendapatan operasional, hal tersebut berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Aris, selaku penanggung jawab dari *home industry* Nona Manis mengatakan bahwa:⁷⁸

pendapatan yang kami terima itu semua berasal dari kegiatan produksi dan penjualan yang kami lakukan. Jadi ketika kami selesai melakukan produksi kami langsung bergegas untuk menuju lokasi penjualan kue untuk melakukan transaksi penjualan dengan pembeli. setiap harinya kami memproduksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs, jadi di sini kami menjual kue Nona Manis kepada pembeli yang ada di sekitar Pasar Tanjung sebanyak 450 pcs. Kami di sini menjual kue Nona Manis kepada pembeli dengan harga Rp2.000 per pcs. Jadi, total pendapatan yang kami terima semua berasal dari penjualan kue yang kami produksi.

Berdasarkan penjelasan dari Aris tersebut, diketahui bahwa pendapatan yang ada pada *home industry* Nona Manis merupakan jenis pendapatan operasional. Total semua pendapatan yang di terima oleh *home industry* Nona Manis berasal dari aktifitas produksi dan penjualan kue yang dilakukan. *Home industry* Nona Manis melakukan kegiatan produksi kue dalam sehari sebanyak 450 pcs, yang setelahnya dijual kepada pembeli atau pelanggannya di Pasar Tanjung dengan harga Rp2.000 per pcs, dari situlah *home industry* Nona Manis memperoleh semua pendapatannya.

Hal ini juga disampaikan oleh Reza selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁷⁹

⁷⁸ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 September 2023.

⁷⁹ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 27 September 2023.

“kegiatan utama kami melakukan proses produksi, jadi setelah proses produksi yang kami lakukan selesai, langsung di jual ke pedagang atau tengkulak yang ada di Pasar Tanjung. Dari kegiatan penjualan itulah kami memperoleh pendapatan.”

Berdasarkan penjelasan dari Reza, diketahui bahwa kegiatan utama dari *home industry* Nona Manis adalah melakukan kegiatan produksi kue setiap harinya. Setelah proses produksi kue selesai dilakukan *home industry* Nona Manis menjual semua hasil produksinya kepada pembeli yang berada di sekitar Pasar Tanjung.

Pernyataan lain juga dikatakan oleh Riski selaku karyawan *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁸⁰

kegiatan kami setiap harinya melakukan produksi kue. Kami melakukan produksi kue Nona Manis mulai dari jam 18:00 sampai dengan jam 02:00. Setelahnya kami langsung menuju lokasi penjualan kue yaitu di Pasar Tanjung. Di sana sudah ada pedagang yang bersedia membeli semua hasil produksi kue yang kami hasilkan. Dari kegiatan penjualan itulah kami memperoleh pendapatan.

Selaras dengan pernyataan Reza, bahwa kegiatan utama yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi kue Nona Manis dimulai dari jam 18:00 sampai dengan jam 02:00. Setelah proses produksi selesai dilakukan proses selanjutnya adalah melakukan proses penjualan. Penjualan kue Nona Manis ini dilakukan dari Pasar Tanjung, di mana dari kegiatan penjualan tersebut *home industry* Nona Manis memperoleh semua pendapatannya.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan yang diterima oleh *home industry* Nona

⁸⁰ Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Oktober 2023.

Manis berasal dari kegiatan penjualan kue yang dilakukan. *Home industry* Nona Manis menghasilkan sebanyak 450 pcs kue dalam sehari melakukan produksi. Dari hasil produksi kue sebanyak 450 pcs, nantinya dijual kepada seorang tengkulak yang ada di Pasar Tanjung. Pemilik *home industry* Nona Manis menjualnya dengan harga Rp2.000 per pcs kue Nona Manis. Dari kegiatan penjualan kue tersebut *home industry* Nona Manis memperoleh semua hasil pendapatannya.

b. Biaya

Biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau instansi untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Aris selaku penanggung jawab dari *home industry* Nona Manis mengatakan bahwa:⁸¹

Setiap harinya kami juga melakukan pengeluaran mas, pengeluaran yang kami lakukan adalah untuk membeli bahan-bahan untuk kegiatan proses produksi. Karena di sini kita masih belum sepenuhnya melakukan stock terhadap persediaan bahan-bahan untuk kegiatan produksi, jadi di sini kami melakukan pengeluaran dengan membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan proses produksi. Dalam satu kali proses produksi kami menghasilkan kue Nona Manis sebanyak 450 pcs, dimana dalam memproduksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs tersebut membutuhkan bahan-bahan seperti tepung beras 5 kg, tepung cakra 7 kg, tepung kanji 11 kg, gula 7 kg, susu Indomilk 3 kaleng, pewarna kue 4 pcs, kelapa 10 kg, plastik mika 5 pcs, isi stapless kecil 4 pack. Selain itu di sini kami juga melakukan pengeluaran untuk biaya gas dan biaya bahan bakar sebanyak 2 liter untuk satu kali proses operasional dengan biaya sebesar Rp20.000. Selain biaya untuk bahan baku, dan bahan bakar kami juga mengeluarkan biaya untuk membayar gaji 3 orang karyawan yang bekerja di sini. 2 orang karyawan yakni Reza dan Riski

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸¹ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Oktober 2023.

selain menjadi bagian produksi mereka juga menjadi bagian *packing*, dan pengiriman hasil produksi kue, sedangkan Ibu Maimunah hanya menjadi bagian produksi kue. Untuk gaji karyawan di sini kami bayarkan secara 1 bulan sekali. Jadi kalau di total secara keseluruhan biaya yang kami keluarkan per hari sebesar Rp518.000.

Berdasarkan penjelasan dari Aris, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis melakukan pengeluaran biaya untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut antara lain untuk membeli bahan-bahan baku berupa tepung beras 5 kg, tepung cakra 7 kg, tepung kanji 11 kg, gula 7 kg, susu Indomilk 3 kaleng, pewarna kue 4 pcs, kelapa 10 kg. Selain membeli biaya bahan baku *home industry* Nona Manis juga mengeluarkan untuk membeli bahan penolong berupa plastik mika 5 pcs, yang berfungsi sebagai pembungkus dari kue Nona Manis, dan isi stapless kecil 4 Pack yang berfungsi sebagai perekat. Selain biaya bahan baku dan biaya bahan penolong, *home industry* Nona Manis juga mengeluarkan biaya bahan bakar setiap harinya sebanyak 2 liter dengan biaya Rp20.000 guna untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Selain itu, *home industry* Nona Manis juga mengeluarkan biaya untuk membayar gaji 3 orang karyawannya, yakni Reza, Riski, dan Ibu Maimunah. Selain menjadi bagian produksi, Riski dan Reza juga menjadi bagian *packing* kue Nona Manis dan pengiriman hasil produksi kue Nona Manis ke tempat penjualan. Total pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh *home industry* Nona Manis dalam melakukan satu kali proses produksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs adalah sebesar Rp518.000. Hal ini juga

dikatakan oleh Reza selaku karyawan *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa.⁸²

sebelum proses produksi dimulai saya bertugas untuk membeli bahan-bahan baku yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi. Bahan-bahan baku yang saya beli berupa tepung beras 5 kg, tepung cakra 7 kg, tepung kanji 11 kg, gula 7 kg, susu Indomilk 3 kaleng, dan pewarna kue 4 pcs, plastik mika 5 pcs, isi stapless kecil 4 pack. Jadi total biaya yang diperlukan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong sebesar Rp343.000.

Berdasarkan penjelasan dari Reza, diketahui bahwa pengeluaran untuk membeli bahan-bahan baku dan bahan penolong dalam satu kali proses kue Nona Manis sebanyak 450 pcs, sebesar Rp343.000. pengeluaran tersebut antara lain untuk membeli tepung beras 5 kg, tepung cakra 7 kg, tepung kanji 11 kg, gula 7 kg, susu Indomilk 3 kaleng, pewarna kue 4 pcs, plastik mika 5 pcs, dan isi stapless kecil 4 pak. Informan lain juga mengkonfirmasi hal serupa yakni Riski, berdasarkan wawancara mengatakan bahwa.⁸³

sebelum proses produksi dimulai, saya di sini bertugas untuk membeli kelapa yang sudah di parut sebanyak 10 kg, untuk kebutuhan proses produksi. Kelapa tersebut saya beli di pedagang yang ada di Pasar Tanjung. Untuk harga 1 kg kelapa yang sudah di parut tersebut mereka jual sebesar Rp10.000, jadi total biaya untuk keperluan membeli kelapa parut sebanyak 10 kg tersebut sebesar Rp100.000, untuk satu kali kegiatan proses produksi.

Berdasarkan penjelasan dari Riski, diketahui bahwa dalam satu kali proses produksi kue sebanyak 450 pcs membutuhkan kelapa parut sebanyak 10 kg, dengan harga Rp10.000 untuk 1 kg kelapa. Total biaya

⁸² Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

⁸³ Riski, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 September 2023.

yang dikeluarkan untuk membeli kelapa untuk kebutuhan satu kali proses produksi kue Nona Manis adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas diketahui bahwa, pengeluaran biaya yang dikeluarkan oleh *home industry* Nona Manis diantaranya untuk membeli bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, biaya gas, dan biaya tenaga kerja. Biaya bahan baku terdiri dari tepung beras 5 kg, tepung cakra 7 kg, tepung kanji 11 kg, gula 7 kg, susu Indomilk 3 kaleng, pewarna kue 4 pcs, dan kelapa 10 kg, plastik mika 5 pcs, isi stapless kecil 4 pack, dengan total biaya sebesar Rp443.000, dalam satu kali produksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs. Selain biaya bahan baku, *home industry* Nona Manis mengeluarkan biaya gas, biaya bahan bakar, dan biaya gaji karyawan, untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Total keseluruhan biaya yang di keluarkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis dalam melakukan satu kali proses produksi sebesar Rp518.000.

Penentuan laba yang diterapkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis dilakukan dengan cara mengurangi jumlah total penjualan kue dengan total pengeluaran biaya produksi.

Hal ini langsung dikonfirmasi oleh bapak Hariadi, selaku pemilik *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁸⁴

untuk mengetahui total laba setiap harinya di sini kami mengurangi jumlah pendapatan hasil penjualan kue sebanyak 450 pcs dengan total biaya-biaya produksi yang dikeluarkan saat melakukan proses produksi. Untuk harga jual kue sebesar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁴ Hariadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

Rp2.000 per pcs. Jadi total pendapatan yang kami terima dalam satu kali proses produksi dan penjualan kami memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp900.000. Adapun pengeluaran-pengeluaran biaya yang kami keluarkan dalam satu kali proses produksi sebesar Rp518.000. Selisih antara pendapatan dan pengeluaran itulah kami anggap sebagai laba atau keuntungan yang kami peroleh setiap harinya.

Berdasarkan pernyataan dari bapak Hariadi, selaku pemilik *home industry* Nona Manis, diketahui bahwa dalam menentukan laba *home industry* dilakukan dengan cara mengurangi jumlah total pendapatan penjualan kue yang dilakukan dengan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan ketika melakukan proses produksi. Dalam satu kali proses penjualan *home industry* Nona Manis memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp900.000, dari aktifitas penjualannya. Adapun total biaya-biaya yang dikeluarkan oleh *home industry* Nona Manis dalam satu kali proses produksi sebesar Rp518.000 yang didalamnya termasuk untuk biaya bahan baku, biaya bahan penolong, dan biaya tenaga kerja langsung. Dari selisih nilai pendapatan dan biaya itulah laba yang *home industry* peroleh setiap harinya.

Pernyataan lain juga dikatakan oleh Aris selaku penanggung jawab penuh dari *home industry* Nona Manis mengenai penentuan laba yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁸⁵

untuk mengetahui keuntungan yang kami peroleh dalam setiap kali melakukan aktifitas produksi dan penjualan, di sini kami menguarangi total pendapatan penjualan kue sebesar Rp900.000 dengan total pengeluaran-pengeluaran biaya selama proses produksi, seperti biaya untuk pembelian bahan baku, biaya bahan penolong, dan biaya tenaga kerja dalam sehari, untuk mengetahui

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁵ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Oktober 2023.

total biaya gaji dalam sehari di sini kami hitung dengan cara total gaji selama satu bulan di bagi dengan jumlah hari kerja. Jadi total seluruh pengeluaran yang di perlukan untuk kebutuhan produksi dalam sehari sebesar Rp518.000. Dari selisih nilai pendapatan dikurangi dengan pengeluaran itu yang kami anggap sebagai keuntungan atau laba hasil operasi.

Selaras dengan pernyataan dari bapak Hariadi bahwasannya, dalam menentukan laba dilakukan dengan cara mengurangi total pendapatan penjualan kue yang diterima dengan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan. mulai dari biaya pembelian bahan baku, biaya bahan penolong, hingga biaya tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja *home industry* Nona Manis dibayarkan satu bulan sekali. Sedangkan untuk mengetahui total biaya gaji dalam satu kali melakukan proses produksi dihitung dengan cara total gaji karyawan selama satu bulan dibagi dengan jumlah hari kerja yakni 30 hari. Selisih dari pendapatan penjualan dan biaya itulah laba atau pendapatan bersih yang *home industry* Nona Manis terima dari hasil produksinya.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Riski selaku karyawan *home industry* Nona Manis yang juga bertugas untuk membeli bahan-bahan baku, mengatakan bahwa:⁸⁶

untuk mengetahui jumlah laba yang di peroleh dapat dilakukan dengan cara mengurangi total pendapatan dari hasil penjualan kue Nona Manis sebanyak 450 pcs dengan harga Rp2.000 per pcs dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan saat melakukan proses produksi, seperti biaya untuk membeli tepung-tepung, biaya gas, dan biaya transportasi.

⁸⁶ Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis mengeluarkan biaya untuk satu kali proses produksi sebesar Rp518.000. Pengeluaran biaya tersebut antara lain digunakan untuk membeli bahan baku, biaya gaji karyawan, biaya transportasi, dan biaya gas.

Selain biaya bahan baku dan biaya gaji karyawan *home industry* Nona Manis juga mengeluarkan beberapa biaya lain untuk mendukung kegiatan operasionalnya, yakni biaya transportasi dan biaya gas. Dalam satu kali proses produksi *home industry* Nona Manis mengeluarkan biaya transportasi sebesar Rp20.000. Sedangkan untuk biaya gas dalam satu kali melakukan produksi *home industry* Nona Manis mengeluarkan biaya sebesar Rp5.000, hal tersebut berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Aris selaku penanggung jawab usaha di *home industry* Nona Manis, menjelaskan bahwa:⁸⁷

untuk mengetahui biaya pemakaian gas dalam satu kali proses produksi kita hitung dengan cara harga perolehan gas dibagi dengan jumlah hari pemakaian gas tersebut. Dimana untuk pemakaian 1 unit gas ini setidaknya bertahan selama 4 hari untuk melakukan proses produksi. Jadi kita hitung dengan cara harga perolehan gas saat ini yaitu sebesar Rp20.000 : 4 hari jadi diperoleh biaya gas perhari sebesar Rp5.000.

Berdasarkan wawancara tersebut diketahui bahwa untuk menghitung penggunaan gas dalam melakukan satu kali proses produksi maka dapat dilakukan dengan cara membagi harga perolehan gas yakni sebesar Rp20.000 dengan jumlah hari penggunaan gas, yang dalam hal

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁷ Aris, diwawancara oleh penulis, Jember, 25 September 2023.

ini untuk 1 tabung gas ukuran 3 kg berfungsi selama 4 hari proses produksi. Berikut tabel pengeluaran biaya yang dilakukan untuk melakukan proses produksi kue Nona Manis sebanyak 450 pcs.

Tabel 4.5
Pengeluaran Biaya Produksi *Home Industry* Kue Nona Manis

Jenis Bahan/Biaya	Unit	Harga Perolehan (Rp)	Total Harga (Rp)
Bahan Baku			
Tepung Beras	5 kg	6.000	30.000
Tepung Kanji	11 kg	6.000	66.000
Tepung Cakra	7 kg	11.000	77.000
Kelapa Parut	10 kg	10.000	100.000
Gula Pasir	7 kg	12.500	87.500
Susu Indomilk	3 kaleng	11.500	34.500
Pewarna Kue	4 pcs	2.500	10.000
Bahan Penolong/hari			
Plastik Mika	5 pcs	6.000	30.000
Isi Stapless Kecil	4 pak	2.000	8.000
Gas	3 kg	20.000 : 4 hari	5.000
Bahan Bakar	2 liter	10.000	20.000
Biaya Tenaga Kerja/hari			
Riski	1 orang	600.000 : 30 hari	20.000
Reza	1 orang	600.000 : 30 hari	20.000
Maimunah	1 orang	300.000: 30 hari	10.000
Total Biaya Produksi			518.000

Sumber: data diolah Penulis.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa, dalam menentukan perolehan laba, *home industry* Nona Manis menentukan dengan cara mengurangi jumlah pendapatan penjualan kue Nona Manis dengan biaya-biaya produksi.

3. Analisis Laporan Laba Rugi Pada *Home Industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Dalam menjalankan suatu usaha pentingnya untuk melakukan pencatatan terhadap keuangan yang ada. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha atau bisnis yang telah dijalankan. Dalam ilmu akuntansi terdapat setidaknya lima macam laporan keuangan yang ada, yaitu, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. *Home industry* Nona manis yang berada di Desa Kaliwining Kabupaten Jember, sejauh ini telah menerapkan salah satu pencatatan laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi yang sederhana. Laporan laba rugi yang sering disebut *statement of income* atau *statement of earnings* adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi yang diperlukan oleh para investor serta kreditor untuk membantu mereka dalam memprediksi jumlah, penetapan waktu, dan ketidakpastian dalam arus kas masa depan.⁸⁸ Laporan laba rugi di sini tentunya sangat penting bagi setiap pelaku usaha, karena dengan laporan laba rugi tersebut pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana usaha atau bisnis yang dijalankan telah berkembang.

⁸⁸ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 140.

a. Kegunaan Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi sangat bermanfaat bagi para pelaku usaha. Oleh karenanya laporan laba rugi sangat penting untuk dilakukan pencatatan. Laporan laba rugi berfungsi sebagai bahan informasi mengenai kondisi dari suatu usaha yang sedang dijalankan. Laporan laba rugi menginformasikan mengenai gambaran usaha apakah usaha tersebut memperoleh laba atau sebaliknya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Hariadi selaku pemilik *home industry* Nona Manis mengatakan bahwa:⁸⁹

di sini kami melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan setiap harinya. Dari kegiatan produksi hingga penjualan kue Nona Manis kami mencatat semua pengeluaran-pengeluaran biaya, mulai dari pengeluaran biaya untuk membeli bahan-bahan baku yang diperlukan untuk kegiatan operasi, biaya pendukung lainnya seperti biaya gas dan biaya bahan bakar, serta biaya untuk gaji karyawan. Setelah proses penjualan selesai di sini kami juga langsung mencatatnya sebagai pemasukan yang kami terima. Namun pendapatan atau pemasukan yang kami terima ini masih berupa pendapatan kotor, dikarenakan masih belum kami kurangi dengan total biaya-biaya yang kami keluarkan untuk proses produksi. Setelah kami menerima pendapatan dari aktifitas penjualan kue yang kami lakukan kami langsung mengurangi dengan total biaya-biaya produksi yang kami keluarkan untuk mengetahui pendapatan bersih yang kami terima.

Berdasarkan penjelasan dari bapak Hariadi, diketahui bahwa bapak Hariadi selaku pemilik *home industry* Nona Manis melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan setiap kali melakukan proses produksi. *Home industry* Nona Manis mencatat semua pengeluaran biaya produksi untuk mengetahui total biaya produksi yang

⁸⁹ Hariadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

dikeluarkan dalam melakukan satu kali proses produksi. Selain mencatat pengeluaran, pemilik *home industry* Nona Manis juga mencatat pemasukan atau pendapatan yang diterimanya dari kegiatan penjualan kue Nona Manis yang dilakukan. Dari total pendapatan dan pengeluaran biaya tersebut *home industry* Nona Manis dapat mengetahui pendapatan bersih yang diterima dalam satu kali proses produksi.

Aris yang merupakan penanggung jawab dari *home industry* Nona Manis dalam wawancaranya mengatakan bahwa:⁹⁰

tentu mas, di sini kami selalu melakukan pencatatan baik itu pengeluaran maupun pemasukan atau pendapatan. Kami di sini melakukan pencatatan setiap kali melakukan pengeluaran biaya untuk mengetahui berapa total biaya yang kami keluarkan setiap kali melakukan proses produksi. Selain mencatat setiap pengeluaran yang terjadi, kami di sini juga mencatat setiap pendapatan yang kami terima dari hasil penjualan kue yang kami lakukan. Setelah mengetahui total pendapatan dari penjualan kue yang kami lakukan kami di sini mengurangi dengan biaya-biaya produksi yang kami keluarkan untuk mengetahui total pendapatan bersih yang kami terima setiap harinya. Selain untuk mengetahui pendapatan bersih yang kami terima setiap harinya catatan keuangan tersebut juga kami jadikan sebagai bahan evaluasi mengenai biaya-biaya apa yang perlu saya tekan lagi supaya lebih hemat.

Selaras dengan penjelasan dari bapak Hariadi, bahwa *home industry* Nona Manis melakukan pencatatan baik itu pengeluaran maupun pemasukan. Setiap kali melakukan pengeluaran untuk membeli biaya atau bahan-bahan yang diperlukan, *home industry* Nona Manis mencatat kedalam buku pengeluaran yang telah dibuat.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁰ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

Selain mencatat pengeluaran yang dilakukan, *home industry* Nona Manis juga melakukan pencatatan terhadap jumlah pemasukan atau pendapatan yang diterimanya dari aktifitas penjualan kue yang dilakukan. Dari catatan pengeluaran dan pemasukan yang telah dibuat oleh *home industry* Nona Manis, juga dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai biaya-biaya yang perlu ditekan agar pengeluaran yang dilakukan lebih relatif hemat.

Pernyataan lain juga disampaikan oleh Riski selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁹¹

setiap selesai belanja bahan-bahan baku yang diperlukan untuk kebutuhan produksi, nota hasil belanja tersebut langsung saya serahkan kepada mas Aris. Jadi ketika saya selesai belanja untuk kebutuhan bahan produksi, nota hasil belanja tersebut langsung saya serahkan kepada mas Aris, oleh mas Aris nota-nota hasil belanja itu dikumpulkan dan dicatat kebuku, untuk diketahui total keseluruhan pengeluaran yang diperlukan untuk kebutuhan satu kali proses produksi.

Berdasarkan pernyataan dari Riski, diketahui bahwa setiap kali *home industry* Nona Manis melakukan pengeluaran untuk keperluan produksi, pemilik *home industry* Nona Manis mencatat pengeluaran-pengeluaran tersebut untuk diketahui total pengeluaran yang dilakukan. Dari nota hasil belanja yang *home industry* Nona Manis lakukan, pemilik selalu mencatat pengeluaran-pengeluaran tersebut kedalam buku yang telah *home industry* Nona Manis gunakan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan.

⁹¹ Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

Berdasarkan data hasil wawancara di atas, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis melakukan pencatatan baik itu pengeluaran maupun pemasukan. Dari catatan pengeluaran dan pemasukan tersebut mereka dapat mengetahui jumlah pengeluaran biaya produksi untuk satu kali melakukan proses produksi. Selain itu mereka juga dapat mengetahui total pendapatan yang mereka terima dari proses penjualan kue setiap hari. Dari catatan pendapatan yang di terima dan biaya yang di keluarkan *home industry* Nona Manis dapat mengetahui pendapatan bersih yang diterimanya dalam setiap kali melakukan proses produksi kue Nona Manis. Selain untuk mengetahui total pendapatan bersih yang diterimanya catatan tersebut juga di jadikan sebagai bahan evaluasi mengenai biaya apa yang perlu di tekan oleh *home industry* Nona Manis agar supaya biaya yang di keluarkan lebih hemat.

b. Pengakuan Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan dan kerugian yang dimaksud di sini adalah laba atau rugi yang dialami suatu usaha. Dalam menjalankan suatu bisnis, ketika nilai yang diperoleh lebih banyak dibandingkan dengan pengeluaran yang dilakukan maka dapat dikatakan selisih dari nilai tersebut adalah keuntungan atau laba. Sebaliknya ketika suatu usaha nilai perolehan pendapatan yang diterima lebih kecil di bandingkan dengan pengeluaran yang dilakukan, maka selisih nilai tersebut

dikatakan sebagai kerugian. Dalam wawancaranya bapak Hariadi, selaku pemilik *home industry* Nona Manis mengatakan bahwa:⁹²

dalam melakukan pengakuan keuntungan, di sini kami terlebih dahulu menghitung dengan cara mengurangi total pendapatan dari hasil penjualan kue Nona Manis, dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan proses produksi. Dari selisih nilai tersebut kami anggap sebagai keuntungan yang kami dapatkan setiap harinya.

Berdasarkan penjelasan dari bapak Hariadi, diketahui bahwa pengakuan keuntungan yang pemilik *home industry* lakukan adalah dengan cara menghitung seluruh total pendapatan penjualan kue Nona Manis, serta menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan saat melakukan proses produksi. Setelah diketahui total pendapatan penjualan kue yang diterima dikurangi dengan total biaya-biaya produksi yang dikeluarkan saat melakukan proses produksi. Selisih nilai antara total pendapatan penjualan dan biaya produksi tersebut oleh *home industry* Nona Manis diakui sebagai keuntungan atau laba.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Aris, selaku penanggung jawab usaha *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁹³

untuk mengetahui total keuntungan yang kami terima setiap harinya, di sini kami menghitung biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu, seperti biaya untuk membeli bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, gas, dan gaji karyawan. Total pengeluaran biaya yang kami keluarkan dalam satu kali melakukan proses produksi adalah sebesar Rp518.000. Dalam satu kali proses produksi kami menghasilkan sebanyak 450 pcs kue Nona Manis, yang nantinya kue tersebut kami jual di Pasar Tanjung dengan harga Rp2.000 per pcs kue. Total pendapatan penjualan kue yang kami terima dari pembeli adalah sebesar

⁹² Hariadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2023.

⁹³ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 20 Oktober 2023.

Rp900.000 dalam satu kali penjualan. Jadi untuk mengetahui total pendapatan bersih atau keuntungan yang kami peroleh di lakukan dengan cara mengurangi total pendapatan penjualan kue sebesar Rp900.000 dengan total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp518.000. Selisih dari nilai tersebut yang kami anggap sebagai pendapatan bersih atau laba yang kami peroleh setiap harinya.

Selaras dengan pernyataan bapak Hariadi, bahwa *home industry* Nona Manis dalam mengakui keuntungannya dilakukan dengan cara mengurangi total pendapatan penjualan kue sebanyak 450 pcs dengan harga Rp2.000 per pcs, dengan total biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan proses produksi. Pengeluaran biaya untuk kebutuhan satu kali produksi sebesar Rp518.000 untuk keperluan membeli bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, gas dan biaya gaji karyawan. Dari selisih tersebut keuntungan atau laba yang *home industry home industry* akui.

Pernyataan lain juga dikatakan oleh Reza selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:

Dalam satu kali melakukan penjualan, kami di sini menjual kue sebanyak 450 pcs. Harga per pcs kue Nona Manis sebesar Rp2.000. Yang berarti total dari keseluruhan tersebut merupakan pendapatan dari aktifitas penjualan kue yang dilakukan. Namun pendapatan tersebut belum dikurangi dengan biaya-biaya seperti biaya untuk membeli bahan baku, bahan penolong, penggunaan gas, dan juga penggunaan bahan bakar. Baru sisa dari pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya tersebut merupakan pendapatan bersih yang diterima atau yang diakui oleh *home industry* Nona Manis.⁹⁴

Berdasarkan penjelasan dari Reza diketahui bahwa, *home*

industry Nona Manis dalam mengakui laba atau keuntungan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁴ Reza, diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 Oktober 2023.

dilakukan dengan cara menghitung total pendapatan dari aktifitas penjualan kue yang dilakukan, lalu dikurangi dengan total keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan produksi. Biaya-biaya tersebut antara lain seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya penggunaan gas, dan biaya bahan bakar. Selisih dari total pendapatan penjualan kue dengan total biaya produksi tersebut merupakan pendapatan bersih yang diterima dan diakui oleh *home industry* Nona Manis.

Berdasarkan data wawancara di atas, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis dalam melakukan pengakuan pendapatan dilakukan dengan cara menjumlahkan total keseluruhan biaya produksi, mulai dari pembelian biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya gas, dan biaya gaji karyawan. Total pengeluaran biaya produksi dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp518.000. Satu kali proses produksi *home industry* Nona Manis menghasilkan sebanyak 450 pcs kue, yang nantinya dijual kepada pedagang atau tengkulak yang ada di Pasar Tanjung dengan harga Rp2.000 per pcs kue. Total pendapatan yang diterima *home industry* Nona Manis dalam satu kali melakukan penjualan sebesar Rp900.000. Untuk mengetahui total laba atau keuntungan yang diperoleh *home industry* Nona Manis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Pengakuan laba *home industry* Nona Manis

Total pendapatan penjualan kue 450 pcs	Rp900.000
Total pengeluaran biaya produksi per hari	Rp518.000
Laba per hari	Rp382.000

Sumber: data diolah Penulis.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa *home industry* Nona Manis memperoleh total pendapatan penjualan kue sebanyak 450 pcs sebesar Rp900.000. Total pengeluaran biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu kali proses produksi sebesar Rp518.000. Adapun laba atau keuntungan yang diperoleh *home industry* Nona Manis dalam melakukan satu kali proses produksi adalah sebesar Rp382.000.

Pemilik *home industry* Nona Manis telah menerapkan pencatatan laporan laba rugi selama 3 tahun terakhir, yakni tahun 2020, 2021, dan tahun 2022. Hal tersebut dikatakan oleh bapak Hariadi selaku pemilik *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁹⁵

kami di sini membuat catatan-catatan keuangan, seperti pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang mas sebut dengan laporan laba rugi. Kami melakukan pencatatan keuangan di sini sejak tahun 2020 hingga saat ini masih melakukan pencatatan, tujuannya untuk sebagai bahan evaluasi dan untuk mengetahui sejauh mana usaha *home industry* kue Nona Manis yang telah kami jalankan.

Berdasarkan penjelasan bapak Hariadi, diketahui bahwa pemilik *home industry* Nona Manis melakukan pencatatan-pencatatan keuangan yang ada. *Home industry* Nona Manis mencatat setiap melakukan pengeluaran dan pemasukan. *Home industry* Nona Manis melakukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁵ Hariadi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Oktober 2023.

pencatatan pemasukan dan pengeluaran ini sejak tahun 2020, sampai sekarang. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha yang sedang dijalankan.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Aris selaku penanggung jawab usaha *home industry* Nona Manis mengenai pencatatan laporan laba rugi yang diterapkan, mengatakan bahwa:⁹⁶

tentu mas, kami di sini melakukan pencatatan terhadap keuangan kami, kami membuat laporan pemasukan dan pengeluaran yang sederhana, sejak usaha ini berdiri kami sudah melakukan pencatatan keuangan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana usaha kami telah berkembang dan dari catatan keuangan tersebut kami juga jadikan sebagai bahan perbandingan untuk evaluasi.

Berdasarkan data dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui pemilik *home industry* melakukan pencatatan keuangan, baik itu pengeluaran maupun pemasukan, guna untuk mengetahui perkembangan usaha dan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Riski selaku karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis, mengatakan bahwa:⁹⁷

Di sini selain menjadi karyawan produksi saya juga bertugas untuk mengirim hasil produksi ke tempat penjualan yakni di Pasar Tanjung. Setelah proses transaksi selesai saya menyerahkan slip dan uang yang saya terima dari pemborong kepada mas Aris untuk kemudian oleh mas Aris di catat ke dalam bukunya.

Berdasarkan data hasil wawancara tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa pemilik *home industry* Nona Manis melakukan pencatatan keuangan baik itu pemasukan maupun pengeluaran, atau dalam

⁹⁶ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

⁹⁷ Riski, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 September 2023.

ilmu akuntansi disebut dengan laporan laba rugi dengan metode yang sederhana. Berikut laporan laba rugi untuk tahun 2020.

Tabel 4.7
Home Industry Nona Manis
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran
Tahun 2020

Pemasukan:	
Penjualan kue 300 pcs	Rp600.000
Pengeluaran:	
Pembelian Tepung	Rp105.000
Pembelian kelapa parut (6 kg)	Rp48.000
Pembelian gula pasir (3 kg)	Rp31.500
Pembelian susu Indomilk kaleng	Rp10.000
Pembelian pewarna	Rp2.500
Pembelian plastik mika (3 pcs)	Rp18.000
Pembelian isi staples kecil (2 pak)	Rp4.000
Pembelian BBM (2 liter)	Rp16.000
Penggunaan gas	Rp4.500
Gaji 3 orang karyawan perhari	Rp43.000
Total pengeluaran	Rp282.500
Keuntungan perhari	Rp317.500
Keuntungan perbulan x 26 hari	Rp8.255.000

Sumber: buku catatan *home industry* Nona Manis

Berdasarkan data tabel di atas, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis di tahun 2020 memproduksi kue setiap harinya sebanyak 300 pcs. Harga satu pcs kue dijual dengan harga sebesar Rp2.000. Total pendapatan penjualan kue *home industry* Nona Manis selama satu bulan melakukan kegiatan produksi sebesar Rp15.600.000. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis meliputi biaya bahan baku, serta biaya bahan penolong. Untuk pengeluaran biaya bahan baku meliputi, pembelian tepung, kelapa (6 kg), gula (3 kg), susu Indomilk (1 kaleng), dan pewarna kue, dengan total pengeluaran sebesar Rp197.000 per hari.

Sedangkan total pengeluaran yang dilakukan oleh *home industry* Nona

Manis dalam satu bulan untuk biaya bahan baku sebesar Rp5.122.000. Selain biaya bahan baku, *home industry* Nona manis juga melakukan pengeluaran untuk biaya bahan penolong yang meliputi, biaya plastik mika sebesar Rp18.000, biaya isi stapless kecil Rp4.000, biaya transportasi Rp16.000, biaya gas sebesar Rp4.500 dalam satu kali proses produksi. Jadi total pengeluaran untuk biaya bahan penolong yang dikeluarkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis sebesar Rp42.500 dalam melakukan satu kali proses produksi. Sedangkan total pengeluaran biaya bahan penolong selama satu bulan sebesar Rp1.105.000

Selain biaya bahan baku, dan biaya bahan penolong, yang dikeluarkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis, pemilik *home industry* Nona manis juga mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung untuk 3 orang karyawan yang bekerja pada *home industry* Nona Manis. Pengeluaran biaya gaji karyawan untuk 3 orang selama satu bulan sebesar Rp1.290.000. Total keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan oleh *home industry* Nona Manis selama satu bulan sebesar Rp7.345.000. Dengan ini maka dapat diketahui laba bersih yang diterima oleh pemilik *home industry* Nona Manis selama satu bulan melakukan kegiatan produksi dan penjualan sebesar Rp8.255.000. Sedangkan total laba bersih yang diterima oleh pemilik *home industry* Nona Manis selama satu tahun sebesar Rp90.805.000. Berikut tabel pemasukan dan pengeluaran *home industry* untuk tahun 2021.

Tabel 4.8
Home Industry Nona Manis
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran
Tahun 2021

Pemasukan:	
Penjualan kue 350 pcs	Rp700.000
Pengeluaran:	
Pembelian Tepung	Rp125.000
Pembelian kelapa parut (8 kg)	Rp72.000
Pembelian gula pasir (5 kg)	Rp52.500
Pembelian susu Indomilk (2 kaleng)	Rp20.000
Pembelian pewarna (2 pcs)	Rp5.000
Pembelian plastik mika (4 pcs)	Rp24.000
Pembelian isi staples kecil (3 pak)	Rp6.000
Pembelian BBM (2 liter)	Rp16.000
Penggunaan gas	Rp4.500
Gaji 3 orang karyawan perhari	Rp43.334
Total pengeluaran	Rp368.334
Keuntungan perhari	Rp331.666
Keuntungan perbulan x 26 hari	Rp8.623.316

Sumber: buku catatan *home industry* Nona Manis

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa *home industry* Nona Manis memproduksi kue Nona Manis untuk tahun 2021 setiap harinya sebanyak 350 pcs kue. Artinya *home industry* Nona Manis memproduksi kue dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan produksi yang dilakukan pada tahun 2020. Harga jual yang ditetapkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis masih sama dengan harga jual yang ditetapkan pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2.000. Dengan meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan setiap harinya tentunya juga akan berpengaruh terhadap biaya produksi yang dikeluarkan. Berdasarkan tabel tersebut, biaya produksi yang dikeluarkan oleh *home industry* Nona Manis dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp331.666. Dengan meningkatnya jumlah produksi yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis tentunya bahan baku yang

disediakan juga mengalami peningkatan. Sedangkan pada biaya bahan penolong juga sedikit mengalami perubahan kuantitas yang harus disediakan diantaranya yaitu, biaya plastik mika (4 pcs), serta biaya isi stapless kecil (3 pcs). Sedangkan biaya transportasi, biaya gas, tidak mengalami perubahan begitu juga dengan biaya tenaga kerja pada *home industry* Nona Manis.

Dengan meningkatnya jumlah produksi yang dihasilkan selain berpengaruh terhadap pengeluaran biaya produksi, hal ini juga berpengaruh terhadap pendapatan serta perolehan laba yang didapatkan oleh *home industry* Nona Manis itu sendiri. Berdasarkan tabel tersebut diketahui total pendapatan yang diperoleh *home industry* Nona Manis pada tahun 2021 selama satu bulan melakukan produksi dan penjualan *home industry* Nona Manis memperoleh total pendapatan sebesar Rp18.200.000. sedangkan total pengeluaran yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp368.334, total pengeluaran selama satu bulan adalah sebesar Rp9.576.684. Adapun total laba yang diperoleh *home industry* Nona Manis dalam satu kali proses produksi adalah sebesar Rp331.666, sedangkan total laba selama satu bulan sebesar Rp8.623.316. Berikut pencatatan laporan pemasukan dan pengeluaran *home industry* Nona Manis tahun 2022

Tabel 4.9
Home Industry Nona Manis
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran
Tahun 2021

Pemasukan:	
Penjualan kue 450 pcs	Rp900.000
Pengeluaran:	
Pembelian Tepung	Rp173.000
Pembelian kelapa parut (10 kg)	Rp100.000
Pembelian gula pasir (7 kg)	Rp87.500
Pembelian susu Indomilk (3 kaleng)	Rp34.500
Pembelian pewarna (4 pcs)	Rp10.000
Pembelian plastik mika (5 pcs)	Rp30.000
Pembelian isi staples kecil (4 pak)	Rp8.000
Pembelian BBM (2 liter)	Rp20.000
Penggunaan gas	Rp5.000
Gaji 3 orang karyawan perhari	Rp50.000
Total pengeluaran	Rp518.000
Keuntungan perhari	Rp382.000
Keuntungan perbulan x 26 hari	Rp9.932.000

Sumber: buku catatan *home industry* Nona Manis

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada tahun 2022 *home industry* Nona Manis memproduksi kue sebanyak 450 *pieces* untuk setiap harinya. Sedangkan harga jual yang ditetapkan oleh *home industry* Nona Manis masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni sebesar Rp2.000. Dengan bertambahnya jumlah produksi yang dilakukan tentunya disini juga berpengaruh terhadap biaya produksi yang dikeluarkan. Selain itu kenaikan harga biaya bahan baku juga berpengaruh terhadap pengeluaran-pengeluaran biaya bahan baku yang diperlukan. Untuk kebutuhan biaya bahan baku dalam melakukan satu kali proses produksi 450 unit kue, setidaknya *home industry* Nona Manis membutuhkan berupa bahan baku tepung beras (5 kg), tepung kanji (11 kg), tepung cakra (7 kg), kelapa (10

kg), gula (7 kg), susu Indomilk (3 kaleng), serta pewarna kue (4 *pieces*).⁹⁸ Adapun perubahan harga bahan baku yang terjadi diantaranya, tepung beras per kg Rp6.000, tepung kanji per kg Rp6.000, tepung cakra per kg Rp11.000, kelapa Rp10.000, gula per kg Rp12.500, susu Indomilk per kg Rp11.500.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh pemilik *home industry* Nona manis dalam satu kali melakukan aktifitas produksi sebesar Rp518.000, yang diantaranya meliputi pembelian biaya bahan baku, bahan penolong diantaranya biaya plastik mika, biaya isi stapless kecil, biaya transportasi, serta biaya gas.

Biaya tenaga kerja karyawan pada *home industry* Nona Manis juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana untuk biaya gaji 2 orang karyawan sebesar Rp40.000, sedangkan satu orang karyawan lagi tidak mengalami kenaikan gaji yakni tetap sebesar Rp10.000. Dengan ini total pengeluaran biaya tenaga kerja langsung pada *home industry* Nona Manis untuk 3 orang karyawan sebesar Rp50.000 perhari. Sedangkan total pengeluaran biaya tenaga kerja selama satu bulan sebesar Rp1.500.000.

Total biaya produksi yang dikeluarkan oleh *home industry* Nona Manis dalam satu bulan melakukan proses produksi sebesar Rp13.468.000. Sedangkan pendapatan yang diperoleh pemilik *home industry* Nona Manis dalam satu kali proses produksi untuk tahun 2022 adalah sebesar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁸ Aris, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 September 2023.

Rp900.000. Total pendapatan yang diterima oleh pemilik *Home Industry* Nona Manis selama satu bulan Rp23.400.000. Adapun laba yang diperoleh *home industry* Nona Manis dalam satu kali produksi sebesar Rp382.000. Total laba yang diperoleh *home industry* Nona Manis selama satu bulan sebesar Rp 9.932.000.

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa *home industry* Nona Manis mengalami peningkatan jumlah produk yang dihasilkan dari tahun ketahun. Hal tersebut berdasarkan laporan pemasukan dan pengeluaran yang dibuat oleh *home industry* Nona Manis dimana tahun 2020 jumlah produksi kue perhari sebanyak 300 unit, tahun 2021 sebanyak 350 unit, dan ditahun 2022 sebanyak 450 unit kue dalam satu kali proses produksi. Dari faktor biaya produksi tentunya pada *home industry* Nona Manis juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun, dimana total biaya produksi yang dikeluarkan selama tahun 2020 sebesar Rp80.795.000, tahun 2021 sebesar Rp105.343.524, sedangkan tahun 2022 sebesar Rp148.148.000. Selain biaya produksi, laba yang dihasilkan oleh *home industry* Nona Manis juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun, dimana laba yang diperoleh tahun 2020 sebesar Rp90.805.000, laba tahun 2021 sebesar Rp94.856.476, dan laba tahun 2022 sebesar Rp109.252.000. Kenaikan laba dari tahun 2020 sampai 2021 sebesar Rp4.051.476, sedangkan kenaikan laba dari tahun 2021 hingga 2022 sebesar Rp14.395.524. Jadi total kenaikan laba yang diperoleh *home industry* Nona manis selama tahun 2020 sampai dengan 2022 sebesar Rp18.447.000.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, berdasarkan fokus masalah yang telah ditetapkan maka disini akan dikemukakan hasil temuan-temuan dilokasi penelitian. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian nantinya akan dibahas dengan teori-teori yang peneliti jadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Adapun hasil temuan-temuan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Pola Penjualan Kue Pada Home Industry Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Sebagaimana dengan hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan dari para informan *home industry* Nona Manis, *home industry* Nona Manis menerapkan pola penjualan *trade selling* dalam menjual hasil produksinya. Home industry Nona Manis hanya menjual ke satu tempat yakni di Pasar Tanjung. Dari semua hasil produksinya, di jual kepada salah satu tengkulak yang sudah bersedia untuk memborong semua kue Nona Manis. Dalam melakukan penjualan, *home industry* Nona Manis setiap harinya hanya menjual kepada satu orang tengkulak atau pedagang yang berada di Pasar Tanjung, yang nantinya oleh pedagang tersebut, kue Nona Manis dijual kembali kepada para pedagang-pedagang sayur yang berada di area Pasar Tanjung.

Hal ini selaras dengan definisi *trade selling* yaitu penjualan yang terjadi jika produsen serta pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk

berusaha memperbaiki distributor produk mereka. Menurut Basu Swasta ada beberapa jenis penjualan, yaitu:

a. *Trade Selling*

Dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan para pengecer untuk membeli atau memperbaiki distributor produk mereka.

b. *Missionary Selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

c. *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat pada pembeli akhir dari barang dan jasanya dengan menunjukkan bagaimana produk dan jasa yang ditawarkan dapat mengatasi masalah tersebut.

d. *New Businies Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

e. *Responsive Selling*

Jenis penjualan seperti ini tidak akan menciptakan penjualan yang terlalu besar meskipun layanan yang baik dan hubungan pelanggan yang menyenangkan dapat menjurus pada pembeli ulang.⁹⁹

⁹⁹ Mukhlisotul Jannah, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor," *Jurnal Banque Syar'i* 4, no 1 (Januari, 2018): 95-96.

Dari 5 jenis pola penjualan yang ada, *home industry* Nona Manis menerapkan pola penjualan *trade selling*. Dimana pola penjualan *trade selling* ini terjadi ketika produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk membeli produknya. *Home industry* Nona Manis di sini bertindak sebagai produsen yang menghasilkan kue Nona Manis yang nantinya dijual kepada salah satu tengkulak yang ada di Pasar Tanjung. Tengkulak/pedagang tersebut sebagai pedagang besar yang memborong semua kue Nona Manis yang nantinya dijual kembali kepada pedagang-pedagang sayur di area Pasar Tanjung yang dalam hal ini mereka bertindak sebagai (pengecer).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno, dengan judul jurnal “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono.” Bahwa dalam menjual hasil produksi tempe, pemilik menjual kepada tetangga-tetangga dan warung-warung disekitar rumahnya.¹⁰⁰ Sedangkan penjualan yang dilakukan oleh *home industry* Nona Manis hanya menjual kepada satu orang tengkulak saja, yang nantinya oleh tengkulak tersebut dijual kembali.

2. Penentuan Laba *Home Industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data di atas, diketahui bahwa *home industry* Nona Manis dalam menentukan laba dilakukan

¹⁰⁰ Silva Noviva Anggraeni, Tri Marlina, Suwarno, “Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono,” *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 1, no. 2 (2021), 255.

dengan cara mengurangi jumlah total pendapatan penjualan kue Nona Manis, dengan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan pada saat melakukan produksi. Laba merupakan kenaikan ekuitas (aktiva bersih) perusahaan dari transaksi sampingan atau insidental kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.¹⁰¹ Komponen dari laba ini adalah pendapatan dan beban atau biaya.

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari suatu perusahaan yang biasanya diukur dalam satuan harga pertukaran yang berlaku. Pendapatan sangat berperan aktif bagi suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.¹⁰² Pendapatan terbagi dalam pendapatan operasi dan pendapatan non operasi. Jenis pendapatan yang ada pada *home industry* Nona Manis adalah jenis pendapatan operasional. Total pendapatan yang diterima oleh *home industry* Nona Manis secara keseluruhan berasal dari kegiatan utama *home industry* yakni penjualan kue Nona Manis.

b. Biaya

Biaya merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan guna untuk mendukung aktivitas operasi utama

¹⁰¹ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, 143.

¹⁰² Ferry Christian Ham, Herman Karamoy, Stanly Alexander, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado," *Jurnal Riset Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 629.

perusahaan. Biaya terbagi dalam dua kategori, yaitu biaya operasi dan biaya non operasi. Biaya yang ada pada *home industry* Nona Manis merupakan jenis biaya operasi, dimana biaya-biaya yang di keluarkan secara keseluruhan adalah untuk mendukung kegiatan operasional. Biaya yang ada pada *home industry* Nona Manis terdiri dari biaya pembelian bahan baku, biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya gas, dan biaya tenaga kerja.

Berdasarkan data hasil analisis di atas, diketahui bahwa pemilik *home industry* Nona Manis menentukan laba dengan cara mengurangi total pendapatan penjualan kue Nona Manis sebanyak 450 pcs, dengan biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk keperluan proses produksi. Selisih nilai antara pendapatan dengan biaya produksi inilah laba yang diterima atau diakui oleh *home industry* Nona Manis. Hal ini selaras dengan teori Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate*, bahwa rumus laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Metode pengukuran laba ini dikenal sebagai pendekatan transaksi (*transaction approach*), yang terdiri dari unsur pendapatan dan beban.¹⁰³

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuro, dengan judul skripsi “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru.” Jika dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa pengakuan pendapatan iklan yang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰³ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, 143.

dilakukan oleh perusahaan tidak sesuai dengan PSAK 23, di mana perusahaan melakukan pencatatan dan mengakui omzet sebelum iklan diterbitkan.¹⁰⁴ Sedangkan pada *home industry* Nona Manis pendapatan penjualan diakui ketika proses penjualan selesai dan telah menerima pendapatan dari aktifitas penjualan yang dilakukan.

3. Analisis Laporan Laba Rugi Pada *Home Industry* Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Laporan laba rugi merupakan salah satu unsur dari laporan keuangan. Laporan laba rugi dapat membantu para penggunanya untuk mengevaluasi kinerja dimasa lalu, serta memprediksi arus kas masa mendatang.¹⁰⁵ *Home industry* Nona Manis menerapkan pencatatan laba rugi sejak tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022. Berikut laporan laba rugi tahun 2020, 2021, dan 2022:

Tabel 4.10
***Home Industry* Nona Manis**
Laporan Laba Rugi
Tahun 2020

Pendapatan Operasional:		
Pendapatan Penjualan Kue (300 <i>pieces</i>) x Rp2.000 x 26 hari		Rp15.600.000
Total Pendapatan:		Rp15.600.000
Biaya Operasional:		
Biaya tepung beras (3 kg) x 5.000 x 26 hari	Rp390.000	
Biaya tepung kanji (8 kg) x 5.000 x 26 hari	Rp1.040.000	
Biaya tepung cakra (5 kg) x 10.000 x 26 hari	Rp1.300.000	

¹⁰⁴ Wahyuro, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru," (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2019), 45.

¹⁰⁵ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, *Akuntansi Intermediate*, 140.

Biaya kelapa (6 kg) x 8.000 x 26 hari	Rp1.248.000	
Biaya gula (3 kg) x 10.500 x 26 hari	Rp819.000	
Biaya susu Indomilk 10.000 x 26 hari	Rp260.000	
Biaya pewarna kue 2.500 x 26 hari	Rp65.000	
Biaya plastik mika (3 pcs) x 6.000 x 26 hari	Rp468.000	
Biaya isi stapless kecil (2 pak) x 2.000 x 26 hari	Rp104.000	
Biaya transportasi 2 liter x 8.000 x 26 hari	Rp416.000	
Biaya Gas 4 unit x 18.000	Rp72.000	
Biaya gaji pegawai (2 orang) x Rp500.000	Rp1.000.000	
Biaya gaji karyawan (1 orang) x Rp300.000	Rp300.000	
Total Biaya Operasional:		Rp7.482.000
Laba bersih perbulan		Rp8.118.000

Sumber: Data diolah

Tabel 4.11
Home Industry Nona Manis
Laporan Laba Rugi
Tahun 2021

Pendapatan Operasional:		
Pendapatan Penjualan Kue (350 pcs) x 2.000 x 26 hari		Rp18.200.000
Total Pendapatan:		Rp18.200.000
Biaya Operasional:		
Biaya tepung beras (4 kg) x 5.000 x 26 hari	Rp520.000	
Biaya tepung kanji (9 kg) x 5.000 x 26 hari	Rp1.170.000	
Biaya tepung cakra (6 kg) x 10.000 x 26 hari	Rp1.560.000	
Biaya kelapa (8 kg) x 9.000 x 26 hari	Rp1.872.000	
Biaya gula (5 kg) x 10.500 x 26 hari	Rp1.365.000	
Biaya susu Indomilk (2 kaleng) x 10.000 x 26 hari	Rp520.000	
Biaya pewarna kue (2 pcs) x 2.500 x 26 hari	Rp130.000	
Biaya plastik mika (4 pcs) x 6.000 x 26 hari	Rp624.000	
Biaya isi stapless kecil (3 pak) x 2.000 x 26 hari	Rp156.000	
Biaya transportasi 2 liter x 8.000 x 26 hari	Rp416.000	

Biaya Gas 4 unit x 18.000	Rp72.000	
Biaya gaji pegawai (2 orang) x 500.000	Rp1.000.000	
Biaya gaji karyawan (1 orang) x 300.000	Rp300.000	
Total Biaya Operasional:		Rp9.705.000
Laba bersih perbulan		Rp8.495.000

Sumber: Data diolah

Tabel 4.12
Home Industry Nona Manis
Tahun 2022

Pendapatan Operasional:		
Pendapatan Penjualan Kue (450 pcs) x 2.000 x 26 hari		Rp23.400.000
Total Pendapatan:		Rp23.400.000
Biaya Operasional:		
Biaya tepung beras (5 kg) x 6.000 x 26 hari	Rp780.000	
Biaya tepung kanji (11 kg) x 6.000 x 26 hari	Rp1.716.000	
Biaya tepung cakra (7 kg) x 11.000 x 26 hari	Rp2.002.000	
Biaya kelapa (10 kg) x 10.000 x 26 hari	Rp2.600.000	
Biaya gula (7 kg) x 12.500 x 26 hari	Rp2.275.000	
Biaya susu Indomilk (3 kaleng) x 11.500 x 26 hari	Rp897.000	
Biaya pewarna kue (4 pcs)x 2.500 x 26 hari	Rp260.000	
Biaya plastik mika (5 pcs) x 6.000 x 26 hari	Rp780.000	
Biaya isi stapless kecil (4 pcs) x 2.000 x 26 hari	Rp208.000	
Biaya transportasi 2 liter x 10.000 x 26 hari	Rp520.000	
Biaya Gas 4 unit x 20.000	Rp80.000	
Biaya gaji pegawai (2 orang) x Rp600.000	Rp1.200.000	
Biaya gaji karyawan (1 orang) x Rp300.000	Rp300.000	
Total Biaya Operasional:		Rp13.618.000
Laba perbulan		Rp9.782.000

Sumber: data diolah

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui bahwa, pemilik *home industry* Nona Manis menghasilkan laporan laba rugi dengan bentuk sederhana. Pemilik *home industry* Nona Manis mencatat komponen-komponen laba rugi dengan metode langsung. Laporan laba rugi metode langsung terdiri dari komponen, pendapatan dan beban. Berdasarkan laporan laba rugi yang telah pemilik *home industry* hasilkan diketahui bahwa pemilik *home industry* Nona Manis menyusun laporan laba rugi dalam bentuk langsung atau dikenal dengan istilah (*single step*). Dalam laporan laba rugi bentuk langsung (*single step*) hanya ada dua pengelompokan yaitu, pendapatan dan beban. Pendapatan dikurangi dengan dengan beban untuk menghitung laba bersih atau rugi bersih.¹⁰⁶

a. Kegunaan Laporan Laba Rugi

Dengan adanya laporan laba rugi pelaku usaha atau bisnis dapat mengetahui kondisi usaha atau bisnis yang sedang dijalankan. Dengan melakukan pencatatan terhadap laporan keuangan khususnya laporan laba rugi, pemilik dapat mengetahui kondisi serta perkembangan usaha yang telah dijalankan. Hal ini yang diterapkan oleh pemilik *home industry* Nona Manis, dimana pemilik *home industry* Nona Manis menerapkan pencatatan laporan laba rugi yang sederhana. Laporan laba rugi yang diterapkan oleh *home industry* Nona Manis merupakan laporan laba rugi bentuk langsung, yang terdiri dari unsur pendapatan, biaya, dan keuntungan atau laba.

¹⁰⁶ Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 144.

b. Pengakuan Keuntungan dan Kerugian

Salah satu unsur komponen laba rugi adalah keuntungan dan kerugian. Keuntungan atau laba merupakan selisih nilai antara pendapatan setelah dikurang biaya atau beban. Dalam laporan laba rugi bentuk langsung untuk mengetahui laba dilakukan dengan total pendapatan dikurangi dengan total biaya atau beban. *Home industry* Nona Manis dalam menentukan laba yang diperoleh dilakukan dengan cara total pendapatan penjualan kue dikurangi dengan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan pada saat melakukan produksi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Riko Andre Irawan dengan judul skripsi “Analisis Laba Rugi dan Skala Usaha *Home Industry* Pengrajin Tempe.” Bahwa laporan laba rugi yang dihasilkan dari pemilik menggunakan model laporan laba rugi *single step* atau laporan laba rugi bentuk langsung. Komponen laba rugi yang dihasilkan antara lain pendapatan operasional, beban operasional, dan laba bersih.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Riko Andre Irawan, “Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha *Home* Industri Pengerajin Tempe Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo,” (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 42-46.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, maka diperoleh suatu kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pola penjualan yang ada pada *home industry* Nona Manis adalah dilakukan dengan cara *offline* atau bertemu langsung dengan pihak konsumen atau pembeli di lokasi penjualan kue Nona Manis yakni di Pasar Tanjung. Pemilik *home industry* Nona Manis menjual seluruh hasil produksinya ke salah satu pedagang besar yang berada di Pasar Tanjung yang nantinya oleh pedagang tersebut untuk dijual kembali.
2. Penentuan laba yang diterapkan oleh *home industry* Nona Manis adalah dengan cara mengurangi total pendapatan penjualan kue dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat melakukan produksi kue.
3. Diketahui laporan laba rugi yang dihasilkan oleh pemilik merupakan laporan laba rugi bentuk langsung atau yang dikenal dengan istilah (*single step*). Dalam laporan laba rugi *single step* hanya terdiri dari unsur pendapatan, dan beban. Pemilik *home industry* Nona Manis menerapkan pencatatan laporan laba rugi dari tahun 2020 sampai dengan saat ini. Diketahui dari laporan laba rugi yang dihasilkan oleh pemilik, *home industry* Nona Manis meningkatkan jumlah produksinya dari tahun ke tahun. Tahun 2020 jumlah kue yang diproduksi setiap harinya sebanyak 300 pcs. Sedangkan untuk tahun 2021 jumlah kue yang diproduksi setiap

hari sebanyak 350 pcs, dan tahun 2022 jumlah kue yang diproduksi oleh *home industry* Nona Manis setiap harinya sebanyak 450 pcs.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini saran yang mampu peneliti berikan kepada *home industry* Nona Manis adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar *home industry* Nona Manis dapat menekan pengeluaran biaya yang dilakukan, bisa dengan cara melakukan stock atau persediaan terhadap biaya bahan baku agar supaya biaya produksi yang dikeluarkan saat melakukan produksi lebih hemat, dan tentunya laba yang diterima lebih maksimal.
2. *Home industry* Nona Manis disarankan agar tetap supaya melakukan pencatatan-pencatatan keuangan yang ada supaya dapat memantau serta mengevaluasi kinerja dari usahanya, karena dengan melakukan pencatatan keuangan pemilik/pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usaha/bisnis yang sedang dijalankan.
3. Disarankan agar *home industry* Nona Manis dalam menyusun laporan laba rugi, lebih mengklasifikasikan biaya-biayanya, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik, agar supaya lebih mudah dalam menganalisa biaya-biaya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Silva Noviva, Tri Marlina, Suwarno. "Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono." *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*. No. 2 (Oktober, 2021): 254.
- Anjarwati, Rizka, Safri. "Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntans*. No. 2, (Juni, 2022): 129.
- Budiyanti, Hasna Syafira. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi Dan Kepemilikan Publik Terhadap *Audit Delay*." Skripsi, STIE Ekuitas Bandung, 2020.
- Diana, Nor Laila. "Strategi Pengembangan Usaha Home Industry Makanan Sebagai Peluang Pendapatan Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal UMJ*. (Oktober, 2020): 5.
- Fajar. "Evaluasi Pengakuan Pendapatan Dan Beban Serta Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018.
- Ham, Ferry Christian, Karamoy, Herman, Alexander, Stanly. "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pda PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado." *Jurnal Riset Akuntansi*. (2018): 630-631.
- Handayani, Esti. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Strategi Produk Terhadap Tingkat Penjualan," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, No. 1 (Juni, 2019):77.
- Hastin, Abdahtul Adawiyah. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus: UMKM Modes Ellis." Skripsi, STIESIA Surabaya, 2022.
- Kieso, Donald E . *Akuntansi Intermediate*. et. al. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Kurniawan, Indra Suyoto. "Pengaruh Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Manajemen*. No.2 (2022), 294.
- Larasdiputra, Gde Deny, Niketut Etty Suwitari. "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis *Economic Entity Concept*." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, No. 3 (2020): 655.

- Liza, Raynov. "Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV. Indah Jati Palembang Tahun 2018." Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2019.
- London, Melkias, "Analisis Keuntungan Pengerajin Tahu Berdasarkan Cara Pembayaran Di Kecamatan Malalayang." *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 1A (Januari,2017): 155-168.
- Muharrom, Mochamad Irfani. 2021. "Penerapan Pelaporan Keuangan Usaha Mikro Sesuai Dengan SAK EMKM (Studi Pada Usaha *Home Catering* Landungsari Malang)." (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Nengsih, Titin Agustin, Orinaldi Muhammad, Nurwahid Yudha. "Kesenjangan UMKM Pada Pengelolaan Keuangan: Studi Dikota Jambi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. No. 2 (November, 2022): 78.
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM)." *Riset & Jurnal Akuntansi*. No. 1 (Agustus, 2017): 11-12.
- Oktaviani, Delly. "Pengaruh Investasi Opportunities, Laba Rugi Operasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Repot Lag." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019).
- Prayetno, Dafit Kurniawan. "Penyusunan Laporan Laba Rugi Pada CV. Jaya Sakti Di Siduarjo." Skripsi, Katolik Darma Cendika Surabaya, 2014.
- Puspanengtiast Erlinda, Toha Ahmad, Prakoso Aryo. "Pengelolaan Keuangan Laba Rugi Pada Home Industri Alat Musik Ud Kayu Mas Balung, Jember." *E-Sospol*. Edisi Dua (Mei – Agustus, 2017): 121-122.
- RI, Sekretariat Negara. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Riko, Andre Irawan. "Analisis Laba Rugi Dan Skala Usaha *Home* Industri Pengerajin Tempe Studi Kasus Kelurahan Iringmulyo." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Setiyawan, Adimas Bagus Dwi. "Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Pada Usaha Kecil Menengah Pengrajin Sepatu Neo Didas." (Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya, 2019.)

- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.)
- Suarjana, I Wayan, Lucy Srimusmini. "Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Keuangan Pada *Home Industry* Kain Tenun Endek Mastuli Sariartha." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.No: (2020): 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suparman, Dadang. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor Di PT.SLM." *Jurnal Ekonomedia*. No.1 (September, 2018): 4.
- Wahyuro. "Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Utusan Intergrafika Pers Pekanbaru." Skripsi, Univeritas Islam Riau Pekanbaru, 2019.
- Wati, R. Anastasiya Endang Susilo, Nanang Purwanto. "Analisis Penyusunan Lporan Laba Rugi Berdasarkan Standar Akuntansi Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAK) 0.5 (Stadi Kasus KSU Artah Mitra Karya Malang)." *Journal riset mahasiswa*. No. XX (2016): 1.
- Wijayati, Sri Wahyudiyah. "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Serta Kaitannya Dengan Penyajian Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK No. 1 Pada PT. Daya Anugerah Semesta Surabaya." Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019.
- Winardi. *Ilmu dan Seni Menjual* (Bandung: Nova, 1998.)
- Yusmalina, Handayani, Putri, Haqiqi, Fauzan. "Analisis Pengaruh Pendapatan dan Beban Terhadap Penyajian Laporan Laba Rugi di J&T Express Karimun." *Jurnal Cafetaria*. No. 1 (Januari, 2020): 24.
- Yusuf, Nuri. *Metode Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT. Interpretama Mandiri, 2004).

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfian Kurniawan
NIM : E20193164
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Analisis Laporan Laba Rugi Dalam Penjualan Kue Home Industry Nona Manis di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*" secara keseluruhan adalah hasil peneltian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Desember 2023

Saya yang menyatakan


ALFIAN KURNIAWAN
NIM. E20193164

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya *Home Industry* Nona Manis ?
2. Bagaimana proses produksi kue Nona Manis, dan berapa total kue yang dihasilkan dalam satu kali proses produksi ?
3. Berapa biaya yang dikeluarkan oleh *Home Industry* Nona Manis dalam satu kali melakukan kegiatan produksi kue Nona Manis ?
4. Biaya apa saja yang dikeluarkan oleh *Home Industry* Nona Manis dalam proses produksi ?
5. Bagaimana pola penjualan yang diterapkan oleh *home industry* Nona Manis ?
6. Bagaimana pencatatan biaya-biaya produksi untuk mengetahui total biaya produksi dalam satu kali melakukan proses produksi ?
7. Apakah *home industry* Nona Manis melakukan pencatatan laporan keuangan ?
8. Bagaimana pencatatan laporan laba rugi yang *home industry* Nona Manis terapkan ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 September 2023

Kepada Yth.
Pemilik Home Industry Nona Manis Desa Kaliwining
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Alfian Kurniawan
NIM : E20193164
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Laporan Laba Rugi Dalam Penjualan Kue di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hariyadi
Jabatan : Pemilik Home Industry Nona Manis
Alamat : Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten
Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : Alfian Kurniawan
Nim : E20193164
Alamat : Gang Bentoel Rt 04 Rw 05 Desa Kaliwining Kecamatan
Rambipuji Kabupaten Jember
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syari'ah
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi : Analisis Laporan Laba Rugi Dalam Penjualan Kue Pada
Home Industry Nona Manis Di Desa Kaliwining Kecamatan
Rambipuji Kabupaten Jember

Menyatakan bahwa yang bersangkutan benar-benar melakukan penelitian pada usaha kami Home Industry Kue Nona Manis Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dimulai tanggal 04 September 2023 s/d 01 November 2023.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jember,



Hariyadi

JURNAL KEGIATAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Senin, 4 September 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Selasa, 12 September 2023	Wawancara tentang sejarah <i>home industry</i> dan struktur organisasi	
3	Senin, 18 September 2023	Wawancara tentang biaya pengeluaran yang dilakukan oleh <i>home industry</i> Nona Manis untuk kegiatan produksi	
4	Kamis, 21 September 2023	Wawancara mengenai sistem penjualan yang dilakukan oleh <i>home industry</i> Nona Manis	
5	Senin, 25 September 2023	Wawancara mengenai total pendapatan penjualan kue dalam satu kali melakukan aktifitas penjualan	
6	Rabu, 27 September 2023	Wawancara tentang jenis pendapatan dan biaya yang ada di <i>home industry</i> Nona Manis	
7	Selasa, 17 Oktober 2023	Wawancara mengenai sistem penentuan laba atau keuntungan <i>home industry</i> Nona Manis	
8	Kamis, 19 Oktober 2023	Wawancara tentang pencatatan keuntungan dan pengeluaran biaya-biaya <i>home industry</i> Nona Manis	
9	Jumat, 20 Oktober 2023	Wawancara tentang pencatatan laporan laba rugi yang dihasilkan oleh <i>home industry</i> Nona Manis	
10	Rabu, 1 November 2023	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 01 November 2023

Pemilik,



Hariyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI
Nomor : B-167.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Alfani kurniawan
NIM : E20193164
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Laporan Laba Rugi Dalam Penjualan Kue Pada Home Industry Nona Manis Di Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrip Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Alfian Kurniawan
NIM : E20193164
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Dokumentasi wawancara mengenai penggunaan biaya produksi bersama Aris selaku penanggung jawab *Home Industry* Nona Manis



Dokumentasi wawancara mengenai pola penjualan kue Nona Manis bersama Reza selaku salah satu karyawan *home industry* Nona Manis



Dokumentasi wawancara mengenai proses produksi kue Nona Manis bersama Riski selaku salah satu karyawan *Home Industry* Nona Manis

0
 TOKO "JAYA MAKMUR"
 JL. BARMABANGSA NO 8
 JEMBER
 Telp: 081335340759 Fax: -

No. : 28110/KSR/UTM/1222 04-12-2022
 Kasir: ADMIN 08.23.30
 Pel. : GROSIR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER		
tepung cakra	7	75.600
kanji 99	11	67.800
gula	7	69.100
tepung beras	5	28.750
indomilk klg	3	33.750
isi staples kcl	3	6.000
Total	=	294.000
Tunai	=	300.000
Kembali	=	6.000

Dokumentasi Slip hasil belanja bahan baku untuk keperluan proses produksi kue Nona Manis



Dokumentasi mengenai proses mencampurkan bahan baku tepung untuk diolah menjadi kue Nona Manis



Dokumentasi mengenai proses pengolahan bahan baku kue Nona Manis



Dokumentasi proses pencetakan kue Nona Manis



Dokumentasi mengenai proses pengukusan kue Nona Manis



Dokumentasi produk jadi sebelum di packaging



Dokumentasi mengenai proses packaging kue Nona Manis



Dokumentasi proses penjualan kue Nona Manis di Pasar Tanjung dengan pembeli



Dokumentasi lapak Ibu Haji selaku pemborong kue Nona Manis

Pemasukan dan Pengeluaran
1 Januari 2020

Pemasukan :	
Penjualan kue 200 pcs	= Rp. 600.000
Pengeluaran :	
Pembelian Tepung	= Rp. 105.000
Pembelian Kelapa 8 kg	= Rp. 48.000
Pembelian gula 5 kg	= Rp. 31.500
Pembelian susu kaleng	= Rp. 10.000
Pembelian Pewarna	= Rp. 2.500
Pembelian Plastik Mika	= Rp. 18.000
Pembelian Isi stapler kecil	= Rp. 4.000
Pembelian Bensin 2 Liter	= Rp. 16.000
Penggunaan gas	= Rp. 4.500
Gaji. Perhari 3 orang	= Rp. 43.000 +
	<u>Rp. 282.500</u>
Keuntungan/sisa	Rp. 317.500

2. Januari 2020

Pemasukan :	
Penjualan kue 200 pcs	= Rp. 600.000
Pengeluaran :	
Pembelian Tepung	= Rp. 105.000
Kelapa 8 kg	= Rp. 48.000
Gula 5 kg	= Rp. 31.500
susu kaleng	= Rp. 10.000
Pewarna	= Rp. 2.500
Plastik Mika	= Rp. 18.000
isi stapler kecil	= Rp. 4.000
Bensin 2 Liter	= Rp. 16.000
Penggunaan gas	= Rp. 4.500
Gaji. Perhari 3 orang	= Rp. 43.000 +
	<u>Rp. 282.500</u>
sisa/Keuntungan	Rp. 317.500

Dokumentasi buku catatan pemasukan dan pengeluaran *home industry* Nona Manis tanggal 1 dan 2 Januari 2020

BIODATA PENULIS



Nama : Alfian Kurniawan
Nim : E20193164
Tempat/Tanggal Lahir : Jember/28 Mei 2000
Alamat : Gang Bentoel Rt 05 Rw 04 Desa Kaliwining
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember
No. Telepon : +62 85708777936

Riwayat Pendidikan:

1. TK An-Nuriyah : Tahun 2004-2006
2. SD N Rambipuji 02 : Tahun 2006-2011
3. SMP N 01 Rambipuji : Tahun 2013-2016
4. MAN 02 Jember : Tahun 2016-2019